

**PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS X
SMA YKPP PENDOPO KAB. PALI**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

HAIRUL LUFVI SAPUTRA

Nim. 12210102

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2017

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah
di_
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo Kab. PALI**” yang ditulis oleh saudara **Hairul Lufvi Saputra** NIM. 12210102 telah dapat diajukan dalam sidang monaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

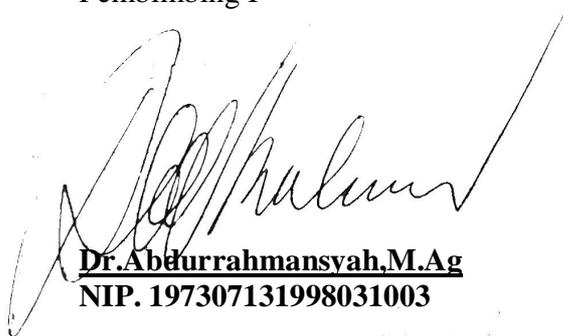
Demikian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

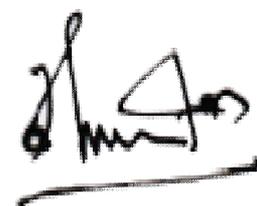
Palembang, Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP. 197307131998031003



Sofyan, M.H.I
NIP. 197107151998031001

Skripsi Berjudul
PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS X
SMA YKPP PENDOPO KAB. PALI

yang ditulis oleh saudara **Hairul Lufvi Saputra**, NIM 12210102
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 26 April 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dra. Hj. Elly Manizah, M. Pd. I
NIP. 19531203 198003 2 002

Sekretaris



Aida Imtihana, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama

: M. Isnaini, M. Pd
NIP. 19720201 200003 3 002



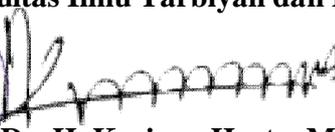
Anggota Penguji

: Drs. A. Svarifuddin, M. Pd. I
NIP. 19630911 199403 1 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo*”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di yaumul qiyamah, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat sesuai dengan arahan dan harapan bersama. Namun, peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurang sempurnaan. Oleh karena itu, peneliti juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing dan semua pihak sehingga kelemahan dan kekurang sempurnaan tersebut mampu diatasi dan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Atas motivasi dan bimbingan serta dukungan dari semua pihak penelitipun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

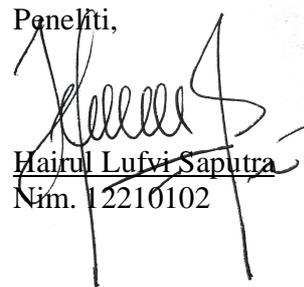
1. Bapak Prof. Drs. H.M.Sirozi, M.A.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta staf pemimpin lainnya telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta staf UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Ali Imron, M.A.g. dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Program Studi PAI dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Sofyan , M.H.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Ibu dan Bapak.
5. Ibu Nurlaila M.Pd.I selaku Ketua Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada peneliti mengenai prosedur pembuatan skripsi.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar, mendidik dan memberikan ilmu selama peneliti kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Keluarga besar SMA YKPP Pendopo yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Ibu tercinta (Yunilis Sisca) dan Ayah tersayang (Juwoto) yang selalu memberikan segalanya untuk anaknya yang selalu berkorban tak kenal lelah tanpa pamrih dan selalu memotivasi saya serta selalu mendo'akan saya agar bisa sukses dikemudian hari dan menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain dan kepada kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada saya agar menjadi lebih baik.
9. Keluarga besarku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesanku.
10. Teman-teman PAI angkatan 2012 yang seperjuangan denganku yang selalu saling menyemangati dan selalu ada untukku.
11. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II , semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhirnya peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 28 Februari 2017

Peneliti,



Hairul Lufvi Saputra
Nim. 12210102

MOTTO

“ وما للذة الا بعد التعب ”

“Dan tidak akan adanya kenikmatan selain setelah melewati kesusahan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas segala nikmat dan petunjuk kepada hamba.
2. Ibu Yunilis Sisca dan ayah Juwoto Sukardi tercinta yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan do'anya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar tanpa hambatan yang begitu berat.
3. Kakak Eko Budi Prasetyo,ST, Dede Sri Wahyuni,Am.Kep dan adikku Muthia sesillya tercinta yang selalu mendukungku dan memberikan nasihat-nasihat.
4. Teman-teman seperjuangan, Abdul Wahid (dul), Hendri (boteng), Heri (boye), EvanSubara (kure), Hariono (bogak), Hayyu (Wakselu), hasbullah (koyong) dan seluruh anak panti Amhari Kingdom serta PAIs 2 dan seluruh teman seangkatan tahun 2012.
5. Almamaterku.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Abstrak	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Variabel Penelitian	17
I. Devinisi Oprasional	18
J. Metodologi Penelitian	19
K. Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode <i>Brainstorming</i>	28
B. Hasil Belajar	34
C. Mata Pelajaran PAI.....	51

BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SMA YKPP Pendopo	58
B. Visi dan Misi.....	59
C. Identitas dan Profil Kepala Sekolah	62
D. Kondisi Guru dan Karyawan	67
E. Sarana Pra Sarana	70
F. Prestasi yang Pernah Diraih	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode <i>Brainstorming</i>	75
B. Hasil Kelas X II (kelas kontrol).....	80
C. Hasil Kelas X I (kelas eksperimen).....	90
D. Pengaruh Metode <i>Brainstorming</i> Terhadap Hasil Belajar	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Brainstorming</i>	33
TABEL 3.1 Riwayat Kepala Sekolah.....	64
TABEL 3.2 Data Guru dan Karyawan	65
TABEL 3.3 Jumlah Pendidik	66
TABEL 3.4 Data Siswa 5 Tahun Terakhir	69
TABEL 3.5 Data Ruang Kelas	70
TABEL 3.6 Data Ruang Lain.....	70
TABEL 3.7 Prestasi yang Pernah Diraih	71
TABEL 4.1 Daftar Dilaksanakannya Proses Penelitian	75
TABEL 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	79
TABEL 4.3 Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	80
TABEL 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	81
TABEL 4.5 Distribusi Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	82
TABEL 4.6 Kelas X.I Sebelum Diterapkan Metode <i>Brainstorming</i>	84
TABEL 4.7 Nilai Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	85
TABEL 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen ...	86
TABEL 4.9 Distribusi Nilai Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	87
TABEL 4.10 Kelas X.I Setelah Diterapkan Metode <i>Brainstorming</i>	89
TABEL 4.11 Nilai Hasil Kelas Kontrol.....	90
TABEL 4.12 Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	91
TABEL 4.13 Distribusi Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	92
TABEL 4.14 Presentasi Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	94
TABEL 4.15 Nilai Hasil <i>Post Test</i> Kelompok Kelas Kontrol	95
TABEL 4.16 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	96
TABEL 4.17 Distribusi Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	97
TABEL 4.18 Presentase Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	99

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Penerapan Metode *Braistorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI?. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI?. Apakah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan kegunaan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar berlangsung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan teknik *Pre test Post test Control Group Design*. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif terdiri dari data yang menunjukkan angka seperti hasil *pre-test* dan *post-test*, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana. Sedangkan data kualitatif terdiri dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, data yang bersifat menggambarkan sejarah SMA YKPP Pendopo serta kondisi sekolah. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa SMA YKPP Pendopo. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah SMA YKPP Pendopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA YKPP Pendopo yang berjumlah 110 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi digunakan peneliti untuk keadaan sarana dan prasarana, keadaan jumlah ruangan dan mengamati aktivitas siswa. Wawancara untuk mengetahui informasi mengenai hasil belajar siswa kelas X sebelumnya sebagai latar belakang dari penelitian. Dokumentasi digunakan untuk peneliti untuk memperoleh data sejarah sekolah SMA YKPP Pendopo. Tes adalah salah satu alat evaluasi untuk membedakan antara kondisi awal siswa sebelum diterapkan metode *brainstorming* dengan kondisi sesudah diterapkan metode *brainstorming*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tes t untuk mengetahui adanya peningkatan antara hasil belajar siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkannya metode *brainstorming*.

Hasil penelitian ini adalah yang pertama, hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *brainstorming* tergolong dalam kategori sedang sebanyak 13 orang siswa dengan presentase 61,904%. Kedua, hasil belajar kelas kontrol tanpa penerapan metode *brainstorming* tergolong dalam kategori sedang terdapat 11 orang siswa dengan presentase 52,380%. Ketiga, penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan test t lebih besar dari t tabel, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % dengan rincian $2,05 < 3,836 > 2,71$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA YKPP Pendopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Munib (dalam Daryanto), “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.”¹ Fokus kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi guru dan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Untuk itulah, setiap guru hendaklah mengikuti akhlak yang ada pada Rasulullah. Seperti yang terdapat dalam surat al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَذِكْرًا

¹ Daryanto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi aksara. 2012). hlm 1

² Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013). hlm. 4

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*³ (QS. al-Ahzab -21)

Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana karakteristik siswa yang menerima materi pelajaran tersebut.⁴ Menurut Sumiati “pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses belajar mengajar. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar.”⁵ Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi.⁶ Salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa berfikir adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, serta memberikan dukungan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam kenyataan yang ada sekarang, penguasaan pelajaran Pendidikan Agama Islam baik oleh siswa Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah (SMP dan SMA) selalu menjadi permasalahan yang besar.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm 123

⁴ Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung : alfabeta, 2013). hlm 3

⁵ Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2006), hlm. 2

⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.

Hal ini terbukti dari hasil ujian sekolah yang diselenggarakan memperlihatkan rendahnya prestasi siswa. Dari tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut tampak bahwa hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui apa yang telah diperoleh siswa dalam pembelajaran PAI.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Jika guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat, menarik dan praktis maka kemungkinan berhasil dalam mencapai proses pembelajaran akan lebih besar. Tetapi sebaliknya apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tidak tepat, tidak menarik apalagi tidak menggunakan metode maka dapat dipastikan keberhasilannya kecil bahkan mungkin tidak berhasil sama sekali. Untuk itu penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Untuk mengantisipasi masalah di atas agar tidak berlanjut, peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal itu akan mengakibatkan suasana kelas menjadi hidup. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan

terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA YKPP Pendopo pada tanggal 27, 28 dan 29 Juli 2016, perhatian siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dirasakan belum cukup baik dengan melihat kegiatan pembelajaran di kelas pada materi fiqih, siswa terlihat kurang tertarik dengan suasana pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga respon siswa terhadap apa yang diharapkan oleh guru pun menjadi kurang optimal, yang berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah, kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa adanya kurang ketertarikan mereka dalam pembelajaran ketika guru lebih berperan aktif dan siswa menjadi pasif di dalam kelas, akibatnya siswa mudah menjadi jenuh dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Meninjau masalah pembelajaran yang ada pada siswa kelas X yang ada di SMA YKPP Pendopo dari kaca mata filsafat, filsafat sendiri dapat diartikan sebagai mencintai kebenaran, maka sebenarnya sumber dari filsafat adalah manusia itu sendiri, dalam hal ini akal dan kalbu manusia yang sehat yang berusaha keras dengan sungguh-sungguh untuk mencari kebenaran dan akhirnya memperoleh kebenaran. Proses mencari kebenaran itu melalui berbagai tahapan, tahap pertama manusia berspekulasi dengan pemikirannya tentang semua hal. Tahap kedua, dari berbagai spekulasi disaring menjadi beberapa buah pikiran yang dapat diandalkan. Tahap ketiga, buah pikiran tadi menjadi titik awal dalam

mencari kebenaran (penjelajahan pengetahuan yang didasari kebenaran).dari teori di atas maka dapat diartikan manusia dalam belajar haruslah menggunakan akal dan kalbunya dengan berspekulasi atau berpendapat untuk memperoleh pengetahuan.⁷

Kemudian dalam teori psikologi belajar *konstruktifisme*, dikatakan bahwa paradigma konstruktivis yang memandang belajar sebagai proses kontruksi pengetahuan oleh individu berdasarkan pengalaman.⁸ *Konstruktivisme* merupakan pendekatan dalam psikologi yang berkeyakinan bahwa anak dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri tentang dunia atau dengan kata lain anak dapat membelajarkan dirinya sendiri dari pengalamannya, kemampuan ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghadapi situasi baru dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Metode pembelajaran dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu al-Qur'an. Al-Qur'an banyak berbincang mengenai metode pembelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁷ Ahmad, Susanto. *Filsafat Ilmu*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011). hlm 1

⁸ Nyayu Khodijah. *Psikologi pendidikan*.(Jakarta: Rajawali Pers. 2014). hlm 64

Artinya :“*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”⁹ (QS. an-Nahl:125)

Meninjau ayat di atas jelas bahwa bagi seorang guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan juga baik dengan melihat prinsip yang telah ada di dalam al-Qur’an, hal ini dilakukan untuk bahan seorang guru menyampaikan pengetahuan kepada siswanya. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.

Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif agar siswa menjadi lebih aktif adalah yang termasuk dalam salah satu metode belajar *active learning*, dalam pengertiannya *active learning* atau cara belajar aktif dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses porolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.¹⁰ Maka salah satu yang termasuk dalam bagian dari cara belajar aktif (*active learning*) adalah

⁹ *Ibid*, hlm.205

¹⁰ Harto, Kasinyo. *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*.(Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2012). Hlm.188

metode *brainstorming*. Menurut Sani, “metode *brainstorming* digunakan dalam memecahkan *problem* yang kreatif dan dapat digunakan sendiri atau bagian dari strategi lain.”¹¹ Sedangkan menurut Roestiyah, “*brainstorming* adalah cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru,”¹² kemudian siswa menjawab, menyatakan masalah sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan ide dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo sebagai judul skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
2. Kurangnya aktifitas belajar siswa dalam menerima pembelajaran yang bersifat konvensional.
3. Hasil belajar siswa yang rendah dalam evaluasi pembelajaran.

¹¹ Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013). hlm 203

¹² Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). hlm 73

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang ada maka perlu dibatasi atau dipilih satu masalah yang menurut peneliti mampu dan terjangkau dari segi waktu, biaya dan lainnya untuk lebih jelas dan terarah masalah di atas perlu dibatasi yaitu:

- a. Sesuai dengan judul yang diajukan penelitian ini hanya berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *brainstorming*.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa.
- c. Penelitian dilakukan di kelas X SMA YKPP Pendopo Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X.II SMA YKPP Pendopo tanpa menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X.I SMA YKPP Pendopo menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI?
3. Apakah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X.I SMA YKPP Pendopo menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X.II SMA YKPP Pendopo tanpa menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI
3. Mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA YKPP Pendopo pada mata pelajaran PAI

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada
 - b. Dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan
2. Secara Praktis
 - a. Dapat meningkatkan berfikir kritis siswa yang berimbas pada hasil belajar siswa
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran PAI agar metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran
 - c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman baru yang akan menjadi bekal sebagai calon guru PAI dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran

F. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Nafis (2015), mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode *brainstorming* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP NU Palembang” dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat dikatakan lebih baik dengan nilai rata-rata 85.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Pratiwi (2013), mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *brainstorming* Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 76,82.

Hasil penelitian lain dilakukan oleh M. Khoirudin Zuhdi (2010) mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX Melalui Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)”. Berdasarkan hasil penelitian,

maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan kekreatifan siswa dalam memecahkan masalah. Nilai rata-rata siswa dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 78,82.

Dari tinjauan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang metode *cooperative learning* berbasis masalah. Perbedaannya adalah penulis meneliti variabel (Y) dengan hasil belajar.

G. Kerangka Teori

1. Metode *Brainstorming*

Secara etimologi metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *modos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *modos* berarti jalan atau cara. Maka metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Aqib, “metode adalah cara yang digunakan untuk berbagi sesuatu atau berbagi teknik dan sumber daya yang terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.”¹³ Selanjutnya menurut Sani “metode adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan

¹³ Aqib. Zainal. *Model-model dan Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstuan (inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya. 2013). hlm.102

pembelajaran.”¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan metode merupakan suatu cara sistematis yang digunakan demi tercapainya sebuah tujuan.

Metode *brainstorming* pertamakali dicetuskan oleh Alex Frackney Osborn yang berasal dari Bronx, New York (USA) pada tahun 1953 dalam bukunya *Applied Imagination*. Menurut Sani “metode *brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat.”¹⁵ Sedangkan menurut Roestiyah “*brainstorming* adalah suatu metode mengajar oleh guru dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru,”¹⁶ selanjutnya siswa menjawab, menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari kelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Dapat disimpulkan bahwa metode *brainstorming* adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat dengan cara guru melontarkan suatu masalah kedepan kelas kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat atau memberikan komentar terhadap permasalahan yang ada.

¹⁴ Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013).hlm. 90

¹⁵ *Ibid*, hlm. 203

¹⁶ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). hlm.73

a) Peraturan Dalam Melaksanakan Metode *Brainstorming*

Metode *brainstorming* dirancang agar diskusi menjadi menyenangkan dan santai, tetapi harus mentaati aturan yang ditetapkan agar berhasil.

Peraturan dalam melaksanakan metode *brainstorming* adalah:

1) Tidak ada kritik

Guru tidak boleh mengkritik ide yang disampaikan dan setiap ide diperoleh/dicatat. Guru juga tidak boleh menilai atau mengkritik ide dalam tahap mengeluarkan ide. Penilaian ditangguhkan hingga tahap evaluasi.

2) Bebas dan santai

Setiap guru bebas untuk menyumbangkan ide setiap saat dan membangun ide-ide bagi dirinya.

3) Fokus pada kuantitas ide (bukan kualitas)

Tujuan kegiatan adalah untuk menghasilkan ide sebanyak mungkin. Pada tahap awal kegiatan, sangat penting untuk menggali ide sebanyak mungkin tanpa memperhatikan kualitas ide yang disampaikan siswa.

4) Setiap ide harus dicatat

Setiap ide harus ditulis, walaupun bukan merupakan ide yang bagus atau mirip dengan ide yang telah disampaikan sebelumnya, asalkan dikemukakan dengan cara yang berbeda.

5) Inkubasi sebelum mengevaluasi

Siswa harus diberi kesempatan untuk berhenti atau istirahat setelah tahap mengemukakan ide.¹⁷

b) Tahapan Penggunaan Metode *Brainstorming*

Tahap yang dilakukan dalam menggunakan metode *brainstorming* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik yang akan dikaji
- 2) Guru menyajikan permasalahan
- 3) Mengembangkan alternatif penyelesaian masalah dengan mengumpulkan ide sebanyak mungkin dari siswa
- 4) Berhenti atau beristirahat sejenak
- 5) Melakukan evaluasi dengan memilih, memilah atau menggabung ide yang positif dan potensial untuk dibahas guna menyelesaikan masalah.¹⁸

c) Keunggulan dan Kelemahan Metode *Brainstorming*

Metode *brainstorming* digunakan karena memiliki banyak keunggulan seperti:

- 1) Siswa aktif dan berfikir untuk menyatakan pendapat
- 2) Melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis
- 3) Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru

¹⁷ Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013). hlm. 90

¹⁸ *Ibid*.hlm. 163

- 4) Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran
- 5) Siswa yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari temannya yang pandai atau guru
- 6) Terjadi persaingan yang sehat
- 7) Siswa merasa bebas dan gembira
- 8) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan

Namun demikian *brainstorming* juga memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Guru kurang memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir dengan baik
- 2) Siswa yang kurang *responsive* dalam berfikir selalu ketinggalan
- 3) Kadang-kadang pembicara hanya dimonopoli oleh siswa pandai saja.¹⁹

1. Hasil Belajar

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha, berlatih untuk mendapat ilmu/pengetahuan.²⁰ Menurut Gagne yang dikutip dalam buku Ahmad Susanto “belajar merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan atau

¹⁹ Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012) .hlm.74

²⁰ Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009). hlm. 128

keterampilan melalui intruksi. Intruksi tersebut yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang guru.”²¹

Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²² Sedangkan menurut Nyayu Khodijah “keberhasilan belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu.”²³ Hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, dalam buku evaluasi pendidikan. “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran,”²⁴ dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.

Pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi untuk melihat apakah perubahan yang ditampilkan oleh siswa sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan. Cara mengetahui hasil belajar dilakukan dengan mengadakan evaluasi kepada siswa seperti diadakan *Post-Test*.

²¹ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). hlm.1-2

²² Amilda dan Mardiah Astuti. *Kesulitan Belajar: Alternatif Sistem Pelayanan dan penanganan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012). hlm 24

²³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2009), hlm. 235

²⁴ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

Indikator dari hasil belajar adalah dibagi dalam tiga ranah yaitu :

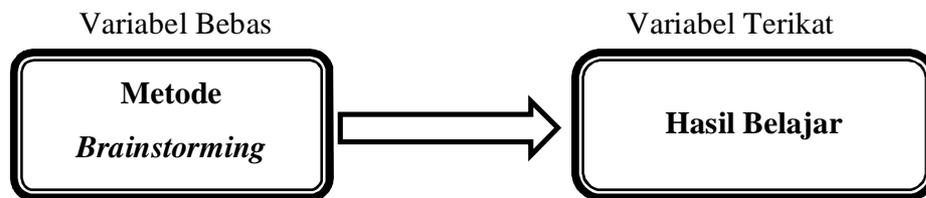
- a. Ranah kognitif (pengetahuan) yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil dari suatu proses belajar mengajar yang terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 22

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, “variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya serta timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan metode *brainstorming* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan menggunakan metode *brainstorming*.



Gambar 1. Hubungan variabel bebas dan terikat.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009).
hlm 38

²⁷ *Ibid.* hlm 39

I. Definisi Operasional

1. Pengaruh diartikan dalam KBBI adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, dapat juga diartikan sebagai kesan yang timbul pada seseorang pendengar, pembaca dan sebagainya setelah mendengar atau melihat sesuatu.
2. Metode *brainstorming* adalah metode pembelajaran yang berbasis pemecahan *problem* yang merangsang siswa agar berfikir kritis, metode di terapkan dengan konsep pembelajaran mendiskusikan, merencanakan dan menyelesaikan persoalan atau dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan soal/masalah yang sama pada setiap kelompok yang selanjutnya tiap kelompok mendiskusikan dengan kelompok masing-masing sehingga tiap kelompok memiliki pemikiran tersendiri tentang cara penyelesaian persoalan dengan kata lain, cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.
3. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan alat untuk mengukur hasil belajar ini dengan menjawab soal *Post-test*.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen karena penelitian ini diberikan suatu perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui hubungan antara perlakuan tersebut dengan aspek tertentu yang akan diukur. Eksperimen yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui adakah pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar PAI siswa di kelas X SMA YKPP Pendopo.

Desain eksperimen dalam penelitian, terdapat beberapa bentuk desain penelitian yang dapat digunakan yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*.²⁸ Dari beberapa bentuk desain eksperimen tersebut maka peneliti memilih jenis penelitian *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) kategori *Pretest-Posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian kelompok pertama diberikan perlakuan (X) yaitu pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *brainstorming* dan kelompok

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). hlm 73

kedua diberikan metode pembelajaran konvensional. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol (O_2 : O_4).

Menurut Sugiyono, adapun desain penelitiannya, sebagai berikut:

R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *brainstorming*.

O_1 = *Pre-Test* kelas eksperimen

O_2 = *Post-Test* kelas eksperimen

O_3 = *Pre-Test* kelas kontrol

O_4 = *Post-Test* kelas kontrol

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata, yakni bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.²⁹ Dengan kata lain, data kuantitatif merupakan data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana di sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar atau bagan.³⁰ Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi data yang berkenaan dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, dari pihak sekolah yang dijadikan latar tempat penelitian ini dilakukan yaitu di SMP Negeri 3 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari manadata dapat diperoleh.³¹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

²⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial; Teori Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 34.

³⁰*Ibid.*, hlm. 34.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³² Adapun data primer yang penulis teliti adalah data yang diambil dari sumber data melalui informasi siswa-siswa, guru-guru, kepala sekolah, dan seluruh pihak sekolah SMA YKPP Pendopo

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah sumber penunjang seperti dokumentasi jumlah siswa, jumlah guru, sarana prasarana, buku-buku, laporan dan jurnal.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

³³*Ibid.*, hlm. 193.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA YKPP Pendopo.

b. Sampel

Menurut Syaodah “Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan kita tarik kesimpulan dari padanya.”³⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Random Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel penelitiannya adalah kelas X.I dan X.II. Dari dua kelas yang diambil, satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X.I dan kelas X.II sebagai kelas kontrol.

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan penyusunan kerangka hasil belajar yang telah disajikan sebelumnya, bahwa ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA YKPP Pendopo. Maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas X SMA YKPP Pendopo.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). hlm 80

³⁵ Syaodah, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011). hlm 250

H_a : Ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas X SMA YKPP Pendopo.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, peraba dan perasa.³⁶ Observasi dapat disebut pola pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati subjek penelitian secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden yang dikerjakan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.³⁷

c. Dokumentasi

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 270.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini biasa digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah pendudukan dan letak geografis wilayah penelitian. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.³⁸ Dokumen tertulis dan arsip dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa.

d. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.”³⁹ Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

4. Teknik Analisis data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan umpan balik yang berupa *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data *pretest* dan *posttest* ini dilakukan untuk menentukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

³⁸*Ibid.*, hlm. 274.

³⁹ Arikunto, Suharsini. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2012).
hlm 67

a. Uji Hipotesis

Analisis selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan. Dalam hal ini hipotesis yang diajukan yaitu adakah pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar PAI siswa di kelas X SMA YKPP Pendopo.

Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut :

Hipotesis Deskriptif :

H_0 = Tidak ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo.

H_a = Ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo.

Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik parametris dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{M1-M2}}$$

Keterangan:

M1 = rata-rata kelompok eksperimen

M2 = rata-rata kelompok kontrol

K. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, kerangka teori, tinjauan pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori tentang pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar . Bab ini berisikan pengertian *brainstorming*, peraturan dalam melaksanakan *brainstorming*, tahapan penggunaan metode *brainstorming*, keunggulan dan kelemahan metode *brainstorming*, pengertian hasil belajar, langkah-langkah hasil belajar, indikator hasil belajarhasil belajar, hubungan metode *brainstorming* dengan hasil belajar.

Bab ketiga adalah kondisi umum SMA YKPP Pendopo yang meliputi letak geografis sekolah YKPP Pendopo, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan prestasi yang pernah diraih.

Bab keempat adalah deskripsi analisis data yang berisikan analisis data, berupa data hasil penelitian tentang pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA YKPP Pendopo.

Bab kelima adalah penutup, berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Brainstorming*

1. Pengertian Metode *Brainstorming*

Metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰ Menurut Ismail Sukardi “metode merupakan cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa.”⁴¹ Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴² Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam filsafat sendiri dapat diartikan sebagai mencintai kebenaran, maka sebenarnya sumber dari filsafat adalah manusia itu sendiri, dalam hal ini akal dan kalbu manusia yang sehat yang berusaha keras dengan sungguh-sungguh untuk mencari kebenaran dan akhirnya memperoleh kebenaran. Proses mencari kebenaran itu melalui berbagai tahapan, tahap pertama manusia berspekulasi dengan pemikirannya tentang semua hal. Tahap kedua, dari berbagai spekulasi disaring menjadi beberapa buah pikiran yang dapat diandalkan. Tahap ketiga, buah pikiran

⁴⁰ Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). hlm. 9

⁴¹ Ismail Sukardi. *Model dan Metode Pembelajaran Modern Suatu Pengantar*. (Palembang: Tunas Gemilang, 2011), hlm. 17

⁴² Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 158

tadi menjadi titik awal dalam mencari kebenaran (penjelajahan pengetahuan yang didasari kebenaran). Dari teori diatas, maka dapat diartikan manusia dalam belajar haruslah menggunakan akal dan kalbunya dengan berspekulasi atau berpendapat untuk memperoleh pengetahuan.⁴³ Dalam teori filsafat pendidikan *progresivisme* mengatakan bahwa intelegensi manusia sebagai alat untuk hidup, untuk kesejahteraan dan untuk mengembangkan kepribadian manusia, karena aliran ini mengakui bahwa menyadari dan mempraktikkan asas eksperimen untuk menguji kebenaran suatu teori. Aliran *progresivisme* memiliki kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan meliputi ilmu hayat, bahwa manusia mengetahui semua masalah kehidupan bahwa manusia mempunyai pengalaman pencipta budaya, dengan demikian, dapat mencari hal baru (psikologi) bahwa manusia akan berfikir tentang dirinya sendiri, lingkungan, pengalaman, sifat-sifat alam, dapat menguasai dan mengatur alam.⁴⁴

Kemudian dalam teori psikologi belajar *konstruktifisme*, dikatakan bahwa paradigma konstruktivis yang memandang belajar sebagai proses kontruksi pengetahuan oleh individu berdasarkan pengalaman.⁴⁵ *Konstruktivisme* merupakan pendekatan dalam psikologi yang berkeyakinan bahwa anak dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri tentang dunia atau dengan kata lain anak dapat membelajarkan dirinya sendiri dari pengalamannya, kemampuan ini dapat

⁴³ Ahmad, Susanto. *Filsafat Ilmu*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011). hlm 1

⁴⁴ Muhammad, anwar. *Filsafat Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2015). hlm 79

⁴⁵ Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Rajawali Pers. 2014).

dilihat dari kemampuan siswa dalam menghadapi situasi baru dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Metode *brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat.⁴⁶ Menurut Zainal Aqib “metode *brainstorming* merupakan suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke siswa oleh guru,”⁴⁷ kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Sedangkan menurut Bobbi Deporter “metode *brainstorming* adalah teknik penyelesaian masalah yang dapat digunakan baik secara individual maupun kelompok.”⁴⁸ Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar/salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa di dalam kelas mendapat giliran, tidak perlu komentar atau evaluasi.⁴⁹

Tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru dalam metode *brainstorming* untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tugas guru tersebut diantaranya sebagai berikut:

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 203

⁴⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 118

⁴⁸ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2003), hlm. 310-312

⁴⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 74

- a. Mengemukakan masalah atau materi kepada kelompok.
- b. Menunjuk seorang penulis yang mencatat apa yang disampaikan oleh anggota kelompok.
- c. Menerapkan peraturan pokok bagi para anggota seperti mengemukakan pemecahan dengan cepat, mengemukakan gagasan yang terlintas dalam pikiran menghindari mengevaluasi orang lain.
- d. Menentukan berapa lama kegiatan pengungkapan pendapat berlangsung.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas metode *brainstorming* adalah suatu cara yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru. Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka bisa menanggapi dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar atau salah. Di samping itu, pendapat yang dikemukakan tidak perlu langsung disimpulkan, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa sehingga semua siswa didalam kelas mendapatkan giliran, memberikan pertanyaan untuk memancing siswa yang kurang aktif menjadi tertarik.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Brainstorming*

1. Kelebihan dari penggunaan metode *brainstorming* antara lain :
 - 1) Merangsang semua siswa untuk mengemukakan pendapat dan gagasan.
 - 2) Menghasilkan jawaban atas pendapat melalui reaksi berantai.
 - 3) Penggunaan waktu dapat dikontrol dan metode ini dapat digunakan dalam kelompok besar atau kecil.
 - 4) Tidak memerlukan banyak alat atau tenaga professional.⁵¹
2. Kekurangan dari penggunaan metode *brainstorming* ialah:

83 ⁵⁰ Sudjana, D, *Metode Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Fatah Production, 2001), hlm.

⁵¹ Sudjana, D, *Op.Cit.*, hlm. 88

- 1) Siswa yang kurang perhatian dan kurang berani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk menyampaikan buah pikirannya.
- 2) Jawaban mudah cenderung mudah terpaksa dari pendapat yang berantai.
- 3) Siswa cenderung beranggapan bahwa semua pendapatnya diterima.
- 4) Memerlukan evaluasi lanjutan untuk menentukan prioritas pendapat yang disampaikan.
- 5) Anak yang kurang pandai selalu ketinggalan.
- 6) Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja.⁵²

Dari uraian di atas dapat dipahami setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan juga kelemahan atau kekurangan. Metode *brainstorming* memiliki kelebihan yaitu melatih siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan berpikir dengan cepat, namun metode *brainstorming* juga memiliki kelemahan yaitu guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik.

⁵² *Ibid.*, hlm. 88

3. Prosedur Pelaksanaan Metode *Brainstorming*

Tabel 2.1

Langkah-langkah penggunaan metode *brainstorming* adalah sebagai berikut⁵³:

	Langkah-langkah	Kegiatan Guru
Langkah 1	Guru menyiapkan masalah yang akan dipecahkan	Guru menyiapkan masalah yang akan dipecahkan dan menginformasikan langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat pelaksanaan metode <i>brainstorming</i> .
Langkah 2	Menyelenggarakan diskusi	Guru membagi siswa dalam tiap kelompok serta memberikan masalah yang berbeda kepada masing-masing kelompok. Semua siswa diminta untuk berpendapat dan Guru menyuruh mengidentifikasi masalah yang ada, dengan cara masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok disampaikan siswa dengan dilontarkan ke siswa lain sehingga masalah tersebut berkembang. Dan kegiatan ini berlanjut sampai masalah yang akan dipecahkan hampir mendekati kesimpulan.
Langkah 3	Menganalisis hasil diskusi dan mengakhiri diskusi	Guru membimbing siswa menyimpulkan permasalahan yang dibahas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai guru yang akan menerapkan suatu metode pembelajaran harus menempuh langkah-langkah yang sudah diterapkan. Begitu juga dengan kewajiban seorang guru untuk membimbing dan mengarahkan siswanya sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajari. Hal ini telah ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah al-Kahfi: 66, sebagai berikut:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

⁵³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 163

Artinya : “Musa Berkata kepada Khidhr: "Bolehkah Aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"⁵⁴(QS. al-Kahfi: 66).

Ayat di atas menjelaskan tentang ilmu yang dimiliki oleh Khidhr diajarkan kepada orang lain. Kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seorang guru hendaknya menuntun siswanya, mendidik akhlaknya, memberi tahu kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, dan mengarahkannya untuk tidak mempelajari suatu jika potensi siswa tidak sesuai dengan ilmu yang akan dipelajari.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha, berlatih untuk mendapat ilmu/pengetahuan.⁵⁵ Menurut Gagne yang dikutip dalam buku Ahmad Susanto “belajar merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi tersebut yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.”⁵⁶ Sedangkan menurut Nyayu Khadijah, “belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru.”⁵⁷

⁵⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm. 454

⁵⁵ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009), hlm. 128

⁵⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.1-2

⁵⁷ Nyayu Khadijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 42

Menurut Muhibbin Syah ia mengemukakan, “belajar adalah *key term*, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan,”⁵⁸ sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim di dunia, sebagaimana yang kita ketahui bahwa Allah menceritakan Rasulullah yang pada mulanya seseorang yang buta huruf untuk belajar membaca. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah al-Alaq Ayat 1-5 berikut ini :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhan mulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dan Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”⁵⁹ (Q.S. al-Alaq 1-5)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.), hlm. 59

⁵⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm. 454

latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Sedangkan hasil belajar merupakan “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”⁶⁰ Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan data yang amat penting yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan atau merencanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Pada umumnya hasil belajar diperoleh siswa dapat memberikan petunjuk tentang kesulitan belajar yang dialami. Misal siswa yang memiliki nilai rendah daripada rata-rata kelas dapat diperkirakan bahwa ia mengalami kesulitan belajar.⁶¹ Menurut Keller “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.”⁶² Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam

⁶⁰ Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2001), hlm. 895

⁶¹ Hellen A, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Intermasa, 2002), hlm. 7-8

⁶² Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77

memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.⁶³ Sedangkan Hamalik menyatakan bahwa “Hasil belajar menunjuk kepada prestasi belajar dan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkahlaku siswa.”⁶⁴

Menurut Amilda hasil “belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”⁶⁵ Sedangkan menurut Nana Sujana “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”⁶⁶ Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.⁶⁷ Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditentukan oleh seorang guru.⁶⁸

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran. Evaluasi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar biasanya menggunakan suatu tes. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran

⁶³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55

⁶⁴ Dr. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar: Membantu Guru dalam Merencanakan Pengajaran, Penilaian Perilaku*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 159

⁶⁵ Amilda dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar : Alternatif Sistem Pelayanan dan penanganan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm 24

⁶⁶ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rusda Karya, 2005), hlm. 38-40

⁶⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 1-2

⁶⁸ Amilda dan Mardiah Astuti. *Op.Cit.*, hlm 24

yang telah diberikan guru kepada siswanya. Dengan demikian, hasil penelitian dari evaluasi merupakan umpan balik untuk mengukur sampai dimana keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan nilai-nilai yang diperoleh siswa akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Selain siswa, guru pun akan mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam mengajar, hal itu dapat digunakan untuk perbaikan dalam pengajaran berikutnya.

Selanjutnya Benyamin Bloom membuat klarifikasi hasil belajar menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁶⁹ Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berpikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan karakteristik nilai-nilai. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek ini yaitu gerakan *reflex* keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar atau diperoleh

⁶⁹ *Ibid.*,

seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :⁷⁰

a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya.

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar, kondisi badan yang sehat akan sangat membantu dalam belajar, oleh karena itu kesehatan sangat berperan dalam aktifitas belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik

⁷⁰ M. Dalyono, *Op.Cit.* hlm. 55-60

maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2) Intelegensi dan Bakat

Kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mengikuti proses pendidikan. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Sedangkan bakat merupakan hal yang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

3) Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Minat dapat timbul karena daya tarik yang kuat terhadap suatu hal itu, timbulnya minat dipengaruhi oleh keinginan kuat untuk berprestasi yang tinggi. Sedangkan motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu karena pengaruh dari dalam diri ataupun dari luar diri. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya

karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Dalam lingkup keluarga, hal-hal yang dapat dipengaruhi hasil belajar adalah peran orang tua. Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar utamanya orang tuanya dalam memberikan bimbingan kepada anak serta ketenangan dan kerukunan anggota keluarga. Selain peran orang tua ada atau tidaknya peralatan atau media sebagai penunjang anak dalam belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar anak. Berikut akan diuraikan yang mempengaruhi hasil belajar dalam lingkup keluarga :

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar. Orang tua

yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam proses belajarnya.

b) Hubungan Antara Anggota Keluarga

Hubungan antara keluarga dengan anak juga sangat menentukan keberhasilan proses belajar. Agar proses belajar bisa berhasil dengan baik, maka perlu di usahakan hubungan yang baik antar keluarga, yaitu dengan adanya saling pengertian dan kasih sayang.

c) Suasana Rumah

Suasana yang gaduh atau ramai dan sering terjadi pertengkaran antara anggota keluarga akan mempengaruhi belajar anak. Agar anak dapat belajar dengan nyaman dan tentram di rumah, perlu diciptakan suasana yang nyaman pula.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Anak yang berada dalam keluarga yang miskin yang kebutuhan pokoknya kurang atau bahkan tidak terpenuhi dapat mengalami gangguan kesehatan akibatnya, belajar anak pun terganggu. Di sisi lain, anak yang berada dalam lingkungan miskin, jika hidup di tengah anak-anak yang kaya akan merasa minder karena merasa kekurangan. Hal ini pun akan dapat mengganggu belajar anak. Anak yang miskin akan sulit memenuhi kebutuhan atau fasilitas-fasilitas belajarnya.

2) Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar mempunyai pengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar. Dalam sekolah kualitas seorang guru, metode mengajarnya, kesulitan kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan, kondisi kelas siswa, pelaksanaan tata tertib sekolah, kesemuanya mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Berikut akan diuraikan peneliti sebagai berikut:

- a) Faktor Kurikulum
Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.
- b) Keadaan Gedung
Keadaan gedung juga akan sangat mempengaruhi proses belajar. Gedung yang tidak baik dan tidak terawat lebih-lebih pengaturan alat-alat pendidikan yang terdapat dalam gedung tidak teratur, akan menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak betah berada di dalam ruangan kelas. Ini semua akan mengganggu proses belajar.
- c) Waktu sekolah
Waktu belajar pada siang hari kurang dapat menghasilkan belajar yang baik karena siang hari merupakan waktu untuk istirahat. Siswa yang belajar disiang hari mudah mengantuk dan lesu. Waktu pengaturan jadwal pelajaran juga sangat berpengaruh bagi keberhasilan proses belajar.
- d) Alat Pelajaran
Untuk memperlancar proses pembelajaran, siswa memerlukan alat-alat yang dapat mendukung dan mencukupi, misalnya perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap dan alat-alat lain yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan.
- e) Metode Pembelajaran
Faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan siswa dalam belajar ialah metode guru dalam pembelajaran. Jika guru tidak pandai memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, siswa akan sulit pula dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.
- f) Hubungan Antara Guru dan Siswa

Guru yang tidak baik hubungan dengan siswa, akan dibenci atau kurang disukai mata pelajaran yang diberikan. Akibatnya, hasil belajar yang diharapkan kurang atau tidak mendapatkan hasil sesuai dengan harapan.

g) Hubungan Antara Siswa dengan Siswa

Guru perlu membina semua siswa berupa bimbingan dan penyaluran agar setiap siswa dapat berinteraksi dengan baik, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

3) Lingkungan Masyarakat

Kaitannya dengan lingkungan, keadaan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik, akan memberikan dampaknya terhadap hasil belajar anak. Tidak hanya lingkungan tempat tinggal, teman pergaulan anak juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa berada merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika siswa berada pada lingkungan yang baik, terdiri atas orang-orang terpelajar, berbudi pekerti baik, akan berpengaruh baik bagi siswa sehingga dapat menjadi pendorong untuk belajar lebih giat, dan berbuat seperti orang yang berada di lingkungannya. Sebaliknya, jika siswa berada di lingkungan yang anak-anaknya tidak terpelajar, malas, berbuat kebinasaan yang tidak baik, seperti suka berjudi, narkoba, maka bisa berpengaruh jelek pula kepada anak.⁷¹

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan sikap siswa (aspek afektif).

⁷¹ M. Dalyono, *Op.Cit.*, hlm. 55-60

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara

mental dan fisik secara serempak. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.⁷²

4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki ciri-ciri tersendiri, ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Terjadinya secara sadar, perubahan yang terjadi dalam dirinya itu sendiri. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya.
- b. Bersifat fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat aktif dan positif. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas.
- c. Bersifat aktif dan positif, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Artinya tidak terjadi dengan sendirinya tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.
- d. Bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu

⁷² Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 6-10

bukan bersifat sementara akan tetapi bersifat relatif permanen.

- e. Bertujuan dan terarah, perubahan yang terjadi karena hasil belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya perubahan tersebut tidak terjadi karena unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk merubah perilakunya.
- f. Mencakup seluruh aspek perilaku, perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif dan psikomotorik).⁷³

Sedangkan menurut Pupuh Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, menyatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi ketahap berikutnya.⁷⁴

5. Indikator Keberhasilan Belajar

Salah satu langkah penting yang harus dipahami oleh seorang guru dalam kaitannya dengan kurikulum adalah merumuskan indikator, karena kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di

⁷³ Nyayu Khadihaj, *Op.Cit.*, hlm. 49

⁷⁴ Pupuh Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), hlm. 113

atas adalah dengan mengetahui garis-garis indikator. Adapun indikator sebagai berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.⁷⁵

Ada sejumlah indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan belajar siswa, yaitu:

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pengajaran lain yang serupa.
- e. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- f. Timbulnya motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri anak) untuk belajar lebih lanjut.
- g. Tumbuh kebiasaan siswa untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- h. Siswa terampil memecahkan masalah yang dihadapinya.
- i. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama dan hubungan sosial dengan orang lain.
- j. Kesiediaan siswa untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.⁷⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui berhasil atau tidak proses pembelajaran itu dapat dilihat dari indikator keberhasilan

⁷⁵ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 139

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 87-88

belajar siswa. Dari indikator keberhasilan belajar siswa, guru bisa menilai proses sampai hasilnya, jika siswa bisa menguasai bahan pelajaran dengan cepat bahkan siswa bisa memecahkan masalahnya dengan terampil maka dapat disimpulkan pembelajaran itu berhasil.

C. Mata Pelajaran Iman Kepada Malaikat

I. Kompetensi Dasar

Menjelaskan keimanan kepada malaikat dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari

1. Fungsi Iman Kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat merupakan rukun iman yang kedua setelah beriman kepada Allah swt. hal ini dimaksudkan agar manusia memiliki keyakinan bahwa Allah swt. mempunyai makhluk yang senantiasa patuh dan tidak pernah durhaka kepadaNya, yakni malaikat, yang memiliki tugas pokok bertasbih kepada Allah swt. Dalam surat al Qur-an dinyatakan :

يَتَأْتِيهَا .. الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Malaikat-malaikat tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan Nya kepada mereka dan mereka selalu

*mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁷⁷ (QS. at-Tahrim : 6)

Malaikat termasuk salah satu jenis makhluk yang gaib yaitu makhluk yang keberadaannya tidak dapat dibuktikan oleh panca indera manusia. Segala sesuatu yang bersifat gaib hanya boleh dipercaya bila bersumber dari al-Qur'an atau al-Hadis Nabi saw.

Dalam kaitan ini seorang yang beriman diharuskan untuk percaya kepada segala sesuatu yang gaib, walaupun secara akal tidak dapat dibuktikan. Sebab pada dasarnya masalah keimanan bukanlah daerah akal, akan tetapi masalah hati yaitu masalah percaya atau tidak. Oleh karenanya perlu disadari bahwa sesuatu yang tidak bisa dijangkau oleh panca indera, sama sekali tidak berarti sesuatu itu tidak ada, seperti nyawa yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera bahkan tidak termasuk dalam bahasan biologi, adakah yang tidak percaya akan keberadaannya? Keadaan ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan panca indera itu sendiri.

Jumlah yang sebenarnya dari Malaikat hanya Allah swt. yang tahu bahkan dimungkinkan lebih banyak dari manusia itu sendiri sedangkan yang wajib diketahui oleh manusia sesuai informasi al-Qur'an sebanyak 10 Malaikat yaitu :

- a. Malaikat Jibril, memiliki tambahan tugas sebagai penyampai wahyu.

⁷⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm. 454

- b. Malaikat Mikail, memiliki tambahan tugas sebagai pembagi rizqi.
- c. Malaikat Isrofil, memiliki tambahan tugas sebagai peniup sangkakala kelak.
- d. Malaikat Izroil, memiliki tambahan tugas sebagai pencabut nyawa.
- e. Malaikat Roqib dan Atid, memiliki tambahan tugas sebagai pencatat amal baik dan buruk.
- f. Malaikat Malik, memiliki tambahan tugas sebagai penjaga Neraka.
- g. Malaikat Ridwan, memiliki tambahan tugas sebagai penjaga Sorga.
- h. Malaikat Munkar dan Nakir, memiliki tambahan tugas mengajukan pertanyaan di kubur.

Dengan mengetahui sepuluh Malaikat tersebut di atas diharapkan bagi seorang Muslim untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga beriman kepada Malaikat tersebut minimal memiliki Fungsi antara lain :

1. Meningkatkan nilai dan martabat hidup manusia dengan bertambahnya pengetahuan inderawi terhadap makhluk yang materinya tidak tampak. Manusia yang meyakini adanya malaikat, maka tidak perlu memiliki perasaan takut pada saat berkumpul dengan orang lain maupun pada saat

sendirian. Sebab pada saat sendirian, kemungkinan malaikat yang bersifat gaib ada disekitarnya

2. Dalam menghadapi berbagai persoalan, manusia yang beriman kepada malaikat akan memiliki perasaan optimis. Perasaan tersebut timbul karena manusia yang beriman kepada malaikat meyakini dan mengetahui bahwa malaikat akan selalu membantu usaha manusia yang diijinkan dan diridhoi Allah SWT.
3. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia yang beriman kepada malaikat akan selalu berhati-hati. Hal tersebut karena manusia yang beriman kepada malaikat akan mengetahui adanya malaikat Atid dan Rokib yang bertugas mengawasi dan mencatat segala gerak-gerik dan amal perbuatan setiap manusia. Malaikat Atid mencatat gerak-gerik dan amal perbuatan yang baik, sedangkan malaikat Rokib mencatat yang jelek.

2. Kedudukan Manusia dan Malaikat

a. Kedudukan Manusia dalam Beriman Kepada Malaikat.

Malaikat merupakan makhluk ghaib oleh karena itu tidak bisa dibuktikan keberadaannya oleh panca indra manusia yang mengetahui secara pasti tentang keberadaan Malaikat hanyalah Allah SWT sendiri, sedang manusia tidak diperintah untuk mengetahui dan menyelidikinya.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki tiga tugas pokok, yaitu :

- 1) Untuk menyembah dan berbakti kepada Allah SWT. semata.
- 2) Untuk menjadi kholifah di muka bumi.
- 3) Untuk diuji oleh Allah SWT sejauh mana manusia telah menjalankan dua tugas di atas.
- 4) Untuk menjalankan missinya manusia dilengkapi dengan beberapa kemampuan dasar, antara lain diberikan akal dan nafsu, sedangkan dalam pelaksanaannya Allah SWT memberikan petunjuknya melalui Agama Islam.
- 5) Beriman kepada Malaikat bukan berarti mengkultuskannya, akan tetapi agar manusia mengetahui bahwa segala kejadian dimuka bumi ini di bawah kontrol dan pengawasan Malaikat yang telah ditugasi oleh Allah SWT.

b. Persamaan/Perbedaan antara Manusia dan Malaikat.

Antara manusia dan malaikat memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya karena keduanya sama-sama berkedudukan sebagai hamba dan makhluk ciptaan Allah swt. Kemudian perbedaan antara keduanya adalah dalam hal asal usul kejadian, fungsi dan tugas.

Asal usul kejadian manusia dan malaikat memiliki perbedaan prinsip, malaikat diciptakan Allah SWT. dari nur dan tanpa jenis kelamin. Malaikat adalah makhluk yang selalu taat dan patuh sehingga amal perbuatannya tidak ada yang mencacat dan langsung di bawah pengawasan

Allah SWT. Dengan demikian maka antara manusia dan malaikat dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Berbeda asal ciptaannya, malaikat-malaikat Allah SWT dicipta dari nur atau cahaya sedangkan manusia diciptakan dari saripati tanah.
2. Berbeda dalam tugas. Malaikat bertugas mengabdikan kepada Allah SWT dan mengawasi tugas manusia, sedangkan manusia bertugas seperti tersebut di atas.
3. Berbeda dalam sifat-sifatnya, malaikat adalah makhluk ghaib, tidak memiliki jenis kelamin, tidak makan, tidak minum, tidak tidur, tidak pernah payah, sakit dan tidak pernah melanggar larangan Allah SWT.

Malaikat senantiasa taat terhadap perintah dan sama sekali tidak tertarik untuk melanggar larangan Allah SWT, sedangkan sifat-sifat manusia pada umumnya sering merupakan kebalikan dari sifat Malaikat.

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SMA YKPP Pendopo

SMA YKPP Pendopo didirikan pada tanggal 21 Juli 1971 berdasarkan SK/izin pendirian sekolah dari kanwil DEPDIKNAS pendidikan dengan nomor 017/1971. Berlokasi di jalan cemara No. 18P komperta Pendopo Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Propinsi Sumatera Selatan yang menempati luas area 12.000 m². Pada awal pembentukan sekolah hanya diperuntukan untuk anak-anak karyawan PT Pertamina Tbk Field yang susah untuk mencari sekolah yang terdekat karena jauh dari pusat kota yang masih bernaung dibawah pengawasan PT.Pertamina Tbk Field Pendopo.

Dalam waktu yang relatif singkat sekolah SMA YKPP Pendopo walaupun terletak di pelosok yang jauh dari pusat kota, daerah bukaan pengeboran minyak dan gas yang dulunya masuk dalam Kecamatan Talang Ubi Kabupatem Muara Enim mampu bersaing dan mampu menunjukkan prestasi yang membanggakan dari tingkat Kecamatan, Kabupaten Provinsi maupun Nasional baik dalam bidang akademis maupun non akademis

Dikarenakan kebutuhan akan sekolah SMA yang berkualitas dari masyarakat sekitar meningkat, pada tahun 2000 sekolah SMA YKPP Pendopo memulai untuk menerima peserta didik diluar lingkungan PT Pertamina sebagai kontribusi untuk

membangun daerah dan membentuk karakter siswa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah di kabupaten lain.

B. Visi dan Misi

a. Visi

“Sopan santun dalam perilaku, unggul dalam prestasi dan peduli lingkungan”

Visi SMA YKPP Pendopo diwujudkan melalui keunggulan dalam:

- (a) Disiplin
- (b) Keagamaan/Berakhlak mulia
- (c) Kegiatan belajar mengajar
- (d) Perolehan hasil ujian
- (e) Persaingan masuk perguruan tinggi favorit
- (f) Lomba karya tulis
- (g) Olimpiade saint
- (h) Lomba karya ilmiah remaja
- (i) Marching band
- (j) O2SN dan FL2SN
- (k) Lomba kreatifitas siswa
- (l) Penguasaan bahasa inggris
- (m)Penguasaan teknologi informasi
- (n) Pengelolaan dan penguasaan lingkungan

Sikap mental anak-anak SMA YKPP Pendopo tertuang dalam X (sepuluh) sikap mental siswa SMA YKPP Pendopo dengan butir sebagai berikut:

- (a) Menjunjung tinggi tri prasetya siswa
- (b) Hormat dan patuh kepada orang tua
- (c) Hormat dan patuh kepada guru
- (d) Sungguh-sungguh dan mandiri
- (e) Cepat, tanggap dan teliti
- (f) Berani , jujur dan rendah hati
- (g) Pantang mencontek, menipu dan mencuri
- (h) Pantang berkelahi dan bermusuhan
- (i) Pantang melakukan perbuatan tercela dan asusila.

b) Misi

- (a) Menanamkan nilai iman dan takwa dengan mengoptimalkan peran pendidikan agama secara intrakulikuler dan ekstrakulikuler
- (b) Meningkatkan prestasi belajar dengan mengeksplorasi dan mengembangkan potensi siswa
- (c) Menanamkan dan menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap sekolah sehingga warga termotivasi meraih kemajuan
- (d) Menciptakan suasana yang kondusif sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan

- (e) Meningkatkan rasa kebersamaan untuk menambah budaya saling asah, asih dan asuh
- (f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan masyarakat
- (g) Menanamkan dan menumbuhkan kepedulian dan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga seluruh warga sekolah termotivasi untuk melestarikan lingkungan
- (h) Meningkatkan profesionalisme, kepedulian dan tanggung jawab guru sebagai subyek utama dalam membimbing, mendidik dan mengajar

c) Tujuan

- (a) Mempersiapkan siswa yang bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- (b) Mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni
- (c) Membekali siswa agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- (d) Menanamkan kepada siswa sikap ulet dan gigih dalam berkopetisi, beradaptasi positif dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas

- (e) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dengan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

C. Identitas dan Profil Kepala Sekolah

A. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA YKPP Pendopo
- Alamat : Jl. Cemara No.18.P Komperta
Pendopo / Talang Ubi
Utara
- Kecamatan/Kabupaten : Talang Ubi / Penukal
Abab
Lematang Ilir (PALI)
- Nomor Telepon/ Hp : (0713) 39005
- b. Nama Yayasan(Bagi Swasta) : Yayasan Pembina Sekolah
(YPS YKPP)
- Alamat Yayasan dan Nomor Telepon : Jl.Cemara No.18.P
Komperta
Pendopo (0713)390315
- NPSN/NSS :
- 10645819/302110445819
- c. Akreditasi : "A"
- d. Nama Kepala Sekolah : Wahyu Jatmiko

Nomor Telepon/Hp : 0713-390055 /
081373552288

Pendidikan Terakhir : D3 Seni Budaya IKIP N
Yogyakarta

e. Kategori sekolah : Rintisan SSN*)

f. Tahun Didirikan : 1971

Tahun Beroperasi : 1971

g. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

Luas Tanah/Status : 11.250 m² / hak pakai

Luas Bangunan : 11660 m²

h. Nomor Rekening Sekolah Rutin : Bank Sumsel Babel Cabang
Pendopo no. 157.09.71301

B. Profil Kepala Sekolah

a. SKPD : DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

b. Nomor Induk Kependudukan : 160305190364000

c. Nama Tenaga Kerja : Wahyu Jatmiko

d. Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 19 Maret 1964

e. Jenis Kelamin : Laki-laki

f. Agama : Islam

g. NPWP : 58.356.698.9.313.000

- h. Jabatan : Kepala Sekolah
- i. Status : Kawin
- j. Nama Istri/Suami : Dra. Elita Setyarini
- k. Jumlah Anak : 2 (dua) orang
- l. Pendidikan Terakhir : D.3
- m. Bidang Ilmu : Pendidikan Kesenian
- n. Alamat Sesuai KTP : Jl. Mundu no.638 B gaspla
komperta
- o. Kelurahan : Talang Ubi Utara
- p. Kecamatan : Talang Ubi
- q. Kabupaten : PALI
- r. Provinsi : Sumatra Selatan
- s. No HP : 081373552288

Tabel 3.1
Riwayat Kepala Sekolah dari saat Berdiri Sampai Sekarang

Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
Mansur, BA	1971-1976
Ibu Utoyo	1976-1981
Al,amin	1981-1986
Hari Sutresno, BA	1986-1991

Drs. Soemarjono	1991-1996
Drs. Guntara	1996-2001
Drs. Sunarto	2001-2006
K. Suprpto HS, BA	2006-2011
Drs. M Haris Muttaqin	2011-2016
Wahyu Jatmiko	2016- sekarang

Tabel 3.2
Data Guru dan Karyawan

Jumlah Guru / karyawan	SMA Negeri	Jumlah Guru / Karyawan	SMA Swasta
Guru Tetap (PNS)		Guru Tetap (PNS)	18
Guru Kontrak		Guru Kontrak	3
Guru Honor Sekolah		Guru Honor Sekolah	1
Karyawan Tata Usaha		Karyawan Tata Usaha	7

SMA YKPP Pendopo memiliki karyawan yang bekerja di luar bidang pendidikan yaitu dibagian tata usaha yang mengurus administrasi sekolah. Sedangkan ada beberapa karyawan lain seperti tukang kebun, petugas keamanan dan teknisi yang masing –masing bertugas membersihkan ruang

sekolah, pekarangan sekolah, menjaga keamanan sekolah dan memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak. Pada dasarnya fasilitas guru dan karyawan sama, seperti ruangan dan alat penunjang dalam melaksanakan tugasnya sebagai karyawan di SMA YKPP Pendopo. Sedangkan untuk pemeliharaan peralatan digunakan secara terus menerus dilakukan oleh karyawan dan yang menggunakannya.

D. Kondisi Guru dan Karyawan

Tabel 3.3
Jumlah Pendidik Berdasarkan Tingkat Ijazah Pendidikan

o	n	Keteranga				Juml	ah	ET
		3	1	2	3			
	Pendidikan Agama Islam					1		
	Pendidikan kewarganegaraaan					1		
	Bahasa Indonesia					2		
	Bahasa Inggris					2		
	Matematika					2		
	Fisika					1		

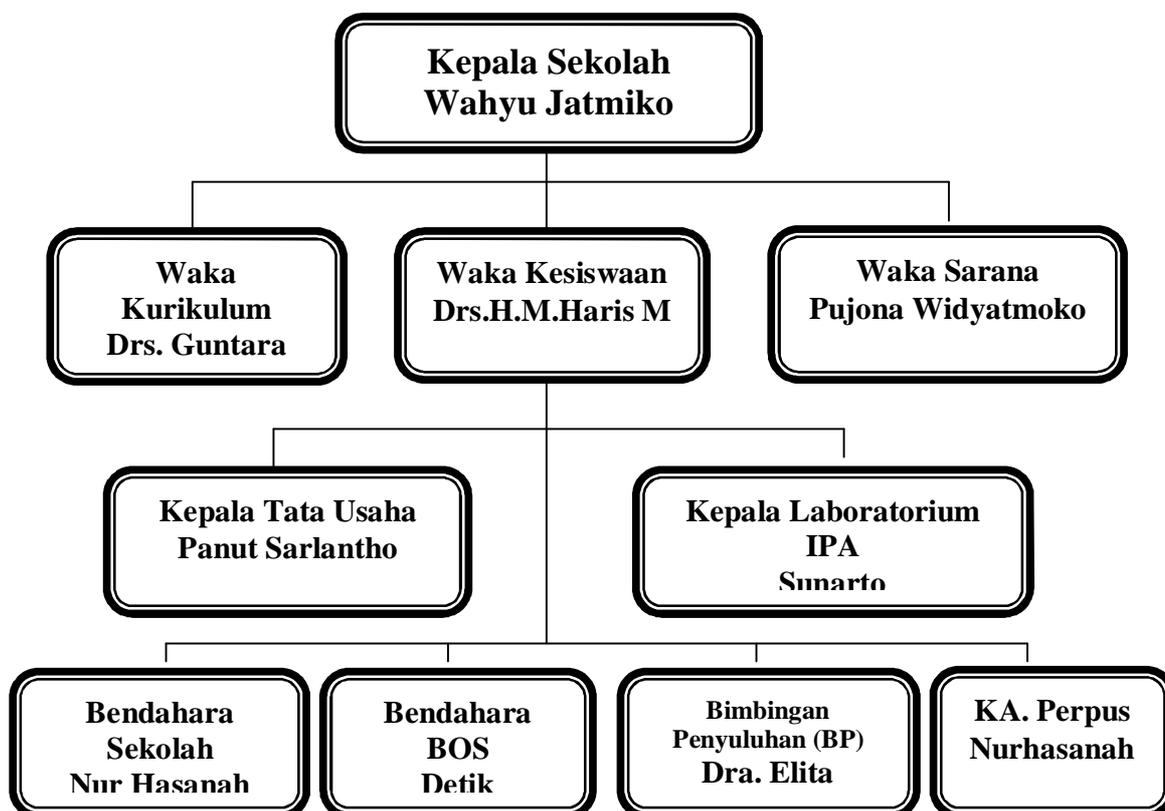
	Biologi					1	
	Kimia					1	
	Sejarah					1	
0	Geografi					1	
1	Ekonomi					1	
2	Sosiologi					1	
3	Seni Budaya					2	
4	Pend Jasmani, Olahraga dan Kesehatan					2	
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi					1	
6	Muatan Lokal					1	
7	Bahasa Arab	-				1	

Jumlah		0			22	
--------	--	---	--	--	----	--

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SMA YKPP Pendopo sekarang telah memiliki guru untuk mengajar, di samping memiliki guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya juga memiliki pengalaman mengajar, guru SMA YKPP Pendopo sedang menyelesaikan jenjang pendidikan sampai S2.

Adapun jumlah guru dengan menyelesaikan jenjang pendidikan S1 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 14 guru perempuan. Sedangkan guru dengan menyelesaikan jenjang pendidikan D3 berjumlah 2 orang. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa SMA YKPP setidaknya sudah memiliki guru-guru yang kompeten dibidangnya masing-masing, hal ini sesuai dengan seharusnya bahwa seorang guru idealnya mengajar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang mereka kuasai.

a. Struktur Organisasi Sekolah



Melihat struktur organisasi sekolah yang dimiliki sekolah SMA YKPP Pendopo dan membandingkan dengan struktur organisasi sekolah yang ideal maka SMA YKPP Pendopo memiliki struktur organisasi yang mendekati ideal dengan susunan struktur organisasi sekolah ideal. Hal ini diharapkan sekolah mampu di oprasikan secara maksimal untuk terwujudnya tujuan pendidikan serta tujuan yayasan.

Tabel 3.4
Data Siswa 5 Tahun Terakhir

Th Pelajaran	Jumlah pendaftaran (Cln.Siswa Baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls X + XI+XII)	
		jumlah Siswa	jumlah Rombel	jumlah Siswa	jumlah Rombel	jumlah Siswa	jumlah Rombel	siswa	rombel
Tahun 2010/2011	26 1	83		51		69		102	3
Tahun 2011/2012	27 6	57		95		42		94	3
Tahun 2012/2013	26 1	28		55		50		33	3
Tahun 2013/2014	27 6	27		55		50		32	2
Tahun 2014/2015	29 4	02		15		52		69	3
Tahun 2015/2016	26 4	08		93		10		11	4
Tahun 2016/2017	10 4	0		90		81		61	4

Melihat tabel diatas dapat dilihat jumlah data siswa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, jika dilihat dari seluruh jumlah siswa per tahun kemudian di bagi

dengan jumlah rombongan belajar (rombel) maka kita dapati setiap tahunnya dalam satu kelas terdapat 32-39 siswa dalam satu kelas, jika dibandingkan dengan jumlah siswa ideal dalam satu kelas yakni 20-25 siswa maka hal ini dinilai tidak sesuai dengan semestinya, hal ini akan berimbas kepada keefektifan proses belajar mengajar di sekolah tersebut, dengan kata lain sekolah seharusnya membagi setiap kelas dengan banyak siswa yang seharusnya, sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat lebih efektif.

E. Sarana Prasarana

Tabel 3.5
Data Ruang Kelas

Ruang	Jumlah ruang kelas asli				Jumlah Ruang Lain yang digunakan Sebagai kelas	Jumlah Ruang yang digunakan Sebagai Kelas	
	kurang dari 9 m^2 (a)	kurang dari 63 m^2 (b)	kurang dari 63 m^2 (c)	Jumlah (d) (a+b+c)			
Ruang kelas		6					4

Tabel 3.6
Data Ruang Lain

No	Jenis Ruang	Jumlah (Buah)	Ukuran (m ²)	
1	Perpustakaan	1	64	
2	Lab IPA	2	144	
3	Keterampilan	1	72	
4	Lab Bahasa	1	64	
5	Lab Komputer	1	64	
6	Rumah dinas Guru	20	172	0

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA YKPP Pendopo sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap, hal ini disebabkan karena perhatian dari lembaga yayasan yang memberikan kontribusi sangat besar karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran dipenuhi semuanya. Begitu juga dengan sarana untuk siswa olahraga juga disediakan sarana keterampilan, lab bahasa dan komputer dengan harapan agar para siswa SMA YKPP pendopo disamping memiliki prestasi yang tinggi dalam belajar juga memiliki prestasi dalam bidang Olahraga. Kesemuanya itu dapat dilihat dalam daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA YKPP Pendopo.

F. Prestasi yang Pernah Diraih oleh Sekolah (Akademik/Non Akademik)

Tabel 3.7
Prestasi yang Pernah diraih

Akademik/Non Akademik	Prestasi Dibidang	Tingkat (KEC/KAB/PROVINSI)	Tahun
Peringkat 17	RATA-RATA UAN	PROVINSI	2000/ 2001
Peringkat 25	RATA-RATA UAN	PROVINSI	2001/ 2002
Peringkat I	RATA-RATA UAN	KABUPATEN	2000/ 2001
Peringkat II	RATA-RATA UAN	KABUPATEN	2001/ 2002
Tingkat Provinsi	PASKIBRAKA	PROVINSI	2001/ 2002
Tingkat Provinsi	PASKIBRAKA	PROVINSI	2010/ 2011
Tingkat Provinsi	PASKIBRAKA	PROVINSI	2012/ 2013
Tingkat Provinsi	PASKIBRAKA	PROVINSI	2013/ 2014
Tingkat Kabupaten	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2014/ 2015
Tingkat Kabupaten	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2015/ 2016
Tingkat Provinsi	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2003/ 2004
Juara I	BOLA BASKET	KABUPATEN	2003/ 2004
Runner Up	BOLA BASKET	KABUPATEN	2003/ 2004
Juara II	LOMBA PIDATO	KABUPATEN	2004/ 2005
Juara II	KEBERSIHAN	KABUPATEN	2004/

			2005
Juara II	REMAJA SEHAT	KABUPATEN	2004/2005
Juara I	SEKOLAH SEHAT	KABUPATEN	2005/2006
Juara III	RENANG	PROVINSI	2005/2006
Penghargaan	LPIR KEBUDAYAAN	PROVINSI	2005/2006
Juara III	PENCAK SILAT	PROVINSI	2005/2006
The Best Vokal	MUSIKAL KLASIK	KABUPATEN	2005/2006
Lima besar	OLIMPIADE MATEMATIKA	PROVINSI	2005/2006
Harapan I	REMAJA SEHAT	PROVINSI	2005/2006
Juara II	PIDATO NARKOBA	KABUPATEN	2005/2006
Juara IX	M-LITE VISION ITB	NASIONAL	2005/2006
Juara I	TEKNIK NAVIGASI	PROVINSI	2005/2006
Peringkat IV	RATA-RATA UAN	KABUPATEN	2005/2006
Kabupaten	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2005/2006
Juara I	LAGU DAERAH	KABUPATEN	2006/2007
Kabupaten	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2006/2007
Provinsi	SEKOLAH SEHAT	PROVINSI	2006/2007
Juara II	ASTRONOMI OSN	KABUPATEN	2006/2007
POPSDA peringkat IV	LOMPAT JAUH PUTRI	KABUPATEN	2007/2008
POPDA peringkat II	LARI 400M PUTRA	KABUPATEN	2007/2008
POPDA peringkat	LARI 200M	KABUPATEN	2007/2008

II	PUTRA		
Juara I	LOMBA TAARUF	KECAMATA N	2007/2008
Harapan I	LOMBA KARYA TULIS	PROVINSI	2007/2008
Juara I	VOLLI PUTRA	KECAMATA N	2007/2008
Juara II	VOLLI PUTRI	KECAMATA N	2007/2008
Juara III	BASKET PUTRI SMANSA	KABUPATEN	2007/2008
POPDAVII peringkatI	SILAT KELAS B PUTRA	PROVINSI	2007/2008
Peringkat III	VESTIVAL BAND	KECAMATA N	2007/2008
Peringkat I	KALIGRAVI TINGKAT SMA	KECAMATA N	2007/2008
POPDAVII peringkatI	SILAT KELAS A PUTRA	PROVINSI	2008/2009
Juara IV	BASKET	KABUPATEN	2008/ 2009
Juara I Putra	BASKET	KECAMATA N	2008/2009
Juara I Putri	BASKET	KECAMATA N	2008/2009
Juara I	PENCAK SILAT	PROVINSI	2008/2009
Juara III	SEPAK BOLA LIGA	KECAMATA N	2008/2009
Juara III	KEJURDA SILAT	KABUPATEN	2008/2009
Juara I	KARNAVAL	KECAMATA N	2008/2009
Juara I	GERAK JALAN PUTRI	KECAMATA N	2008/2009
Juara II	GERAK JALAN PUTRA	KECAMATA N	2008/2009

Juara II	KARYA TULIS ILMIYAH	PROVINSI	2008/2009
Juara III	OOSN PENCAK SILAT	NASIONAL	2008/2009
Juara I	OLIMPIADE SAINS BIOLOGI	PROVINSI	2009/ 2010
Paskibraka	PASKIBRAKA	KECAMATA N	2009/ 2010
		KABUPATEN	2009/ 2010
		PROVINSI	2009/ 2010
Juara II	KARNAVAL	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara II	GERAK JALAN	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara II	PAWAI TAARUF	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara I	MTQ	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara I	SILAT	NASIONAL	2009/ 2010
Juara III	SILAT	KABUPATEN	2009/ 2010
Juara II	SILAT	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara III Putra	BASKET	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara IV Putri	BASKET	KECAMATA N	2009/ 2010
Juara II	VESTIVAL BAND	PROVINSI	2009/ 2010
Juara II	VESTIVAL TARI	PROVINSI	2009/ 2010
Juara IV	FUTSAL	KABUPATEN	2009/ 2010

Juara III	VOLLI	KECAMATA N	2009/ 2010
Paskibraka	PASKIBRAKA	PROVINSI	2010/ 2011
Paskibraka	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2011/ 2012
Juara I & III	OLIMPIADE SAINT	PROVINSI	2011/ 2012
Finalis	KARYA TULIS	PROVINSI	2012/ 2013
Finalis	KARYA TULIS	PROVINSI	2013/ 2014
Paskibraka	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2014/ 2015
Paskibraka	PASKIBRAKA	KABUPATEN	2015/ 2016
Juara I	FLS2N(MENYA NYI SOLO)	KABUPATEN	2016
Juara I	FLS2N(MENYA NYI SOLO)	KEC/ KABUPATEN	2016
Juara I	FLS2N(AKUSTI K BAND)	KEC/ KABUPATEN	2016
Juara I	FLS2N(CIPTA PUI SI)	KECAMATA N	2016
Juara I	FLS2N	KECAMATA N	2016
Juara I	FLS2N(DRAMA)	KECAMATA N	2016
Juara II	FLS2N(DESAIN PORTER)	KECAMATA N	2016
Juara II	FLS2N(SEN I KRIYA)	KECAMATA N	2016
Juara II	FLS2N(TARI BERPASANGAN)	KECAMATA N	2016

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Malaikat Siswa Kelas X di SMA YKPP Pendopo

1. Sampel Penelitian

Dalam bab I peneliti sudah menentukan sampel penelitian yang akan di ambil yaitu siswa kelas X.I dan X.II di SMA YKPP Pendopo yang berjumlah 42 siswa. Seluruh siswa yang dijadikan sampel penelitian ini mengikuti seluruh proses penelitian mulai dari *pre-test* sampai *post-test* yang berjumlah 21 orang siswa pada setiap kelas (kelas X.I dan X.II), mengingat pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 01, 02, 05, 08, 09 Desember 2016. Berikut rincian jadwal pada pelaksanaan penelitian mulai dari *pre-test* sampai *post-test*:

Tabel 4.1
Daftar Dilaksanakannya Proses Penelitian

Tanggal				
1 Desember	2 Desember	5 Desember	8 Desember	9 Desember
<i>Pre-test</i>	RPP 1	RPP II	RPP III	<i>Post-test</i>

2. Penerapan Metode *Brainstorming*

Dalam penerapan metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa SMA YKPP Pendopo khususnya kelas X, peneliti diobservasi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara melihat peneliti menjelaskan secara rinci penggunaan metode *brainstorming*.

Variabel yang diteliti adalah hasil belajar PAI pada pokok bahasan iman kepada malaikat di kelas X SMA YKPP Pendopo. Kedua kelompok diupayakan belajar dalam situasi lingkungan belajar yang sama, sebagaimana dapat dilakukan agar kedua kelompok dapat benar-benar menghasilkan data yang mencerminkan hasil belajarnya.

Kelompok kontrol adalah kelompok belajar dengan pembelajaran menggunakan pendekatan belajar konvensional, yaitu pendekatan yang biasa digunakan oleh guru sehari-hari di sekolah pada umumnya. Sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok belajar yang mendapat perlakuan pembelajaran berbasis kreativitas yang dalam hal ini menggunakan metode *brainstorming*.

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mengujicobakan instrument penelitian di kelas X SMAN I Pendopo berupa soal hasil belajar yang berjumlah 20 item pertanyaan. Adapun hasil instrumen ini yang akan dipergunakan peneliti berupa soal yang akan diberikan sebagai *pre-test* dan *post-test*.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA YKPP Pendopo pada tanggal: 01, 02, 05, 08, 09 Desember 2016. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menggunakan metode *brainstorming* materi iman kepada malaikat kelas X SMA YKPP Pendopo sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Guru memberikan semangat kepada siswa untuk belajar pada hari ini.

3. Guru mengajak siswa berfikir sejenak dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
5. Guru menyajikan permasalahan
6. Mengembangkan alternatif penyelesaian masalah dengan mengumpulkan ide sebanyak mungkin dari siswa
7. Melakukan evaluasi dengan memilih, memilah, atau menggabung ide yang positif dan potensial untuk dibahas guna menyelesaikan masalah.
8. Guru mulai memberikan intruksi kepada siswa dan siswa yang akan memberi penjelasan apa yang telah di intruksikan. Guru hanya diam dan memperhatikan.
9. Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan memperhatikan alat bantu/alat peraga balok batang berwarna. Dan guru menunjukkan nama-nama benda yang sudah tertempel di media.
10. Siswa menyebutkan iman-iman kepada Malaikat yang telah ditunjuk oleh guru. Guru hanya diam dan hanya siswa yang merespon.
11. Guru dan siswa bersama-sama membaca dialog tentang hal-hal di dalam kelas.
12. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok ada 2 siswa.

13. Siswa diminta membuat sebuah dialog sederhana dengan menggunakan iman kepada Malaikat yang telah mereka pelajari, kemudian praktek secara berpasangan. Kegiatan ini dilakukan bergulir hingga semuanya merata.
14. Guru meminta siswa yang lain untuk mendengarkan serta menyimak temannya yang sedang tampil di depan kelas.
15. Guru meminta siswa yang lain untuk menjelaskan arti dari dialog tersebut.
16. Guru mengevaluasi pelajaran yang baru saja dipelajari untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut.
17. Guru memperjelas dan menyimpulkan tentang apa saja yang sudah dipelajari oleh siswa tentang kata benda.

Setelah melihat hasil observasi tersebut ternyata penerapan metode *brainstorming* erat kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Malaikat di SMA YKPP Pendopo.

Sebelum instrumen diberikan kepada kelas yang diteliti, terlebih dahulu diujicobakan pada kelas uji coba agar diperoleh butir soal yang masuk kategori baik dan bisa digunakan untuk penelitian.

- a. Uji validitas soal tes

Hasil analisis pada variabel prestasi belajar dengan sampel 28 siswa dan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal dengan nilai r tabel =

0,3172. Setelah dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22, semua item pertanyaan yang diajukan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes

No. Item	Nilai r tabel (n=28)	Nilai koefisien korelasi	Keterangan
Item 1	0,3172	0,806	Valid
Item 2	0,3172	0,388	Valid
Item 3	0,3172	0,333	Valid
Item 4	0,3172	0,806	Valid
Item 5	0,3172	0,466	Valid
Item 6	0,3172	0,466	Valid
Item 7	0,3172	0,388	Valid
Item 8	0,3172	0,333	Valid
Item 9	0,3172	0,492	Valid
Item 10	0,3172	0,466	Valid
Item 11	0,3172	0,806	Valid
Item 12	0,3172	0,367	Valid
Item 13	0,3172	0,653	Valid
Item 14	0,3172	0,628	Valid
Item 15	0,3172	0,492	Valid
Item 16	0,3172	0,319	Valid
Item 17	0,3172	0,388	Valid
Item 18	0,3172	0,628	Valid
Item 19	0,3172	0,653	Valid
Item 20	0,3172	0,806	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui sebanyak 20 butir item pertanyaan pada nilai koefisien korelasi $> 0,3172$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dinyatakan valid. Dengan demikian semua butir item pada tes hasil belajar siswa dinyatakan valid dan dipakai dalam penelitian.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas X.II SMA YKPP Pendopo (Kelas Kontrol) Materi Beriman Kepada Malaikat Tanpa Menggunakan Metode *Brainstorming*

1. Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil *pre test* maupun *post test* dari kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nama Siswa X.II	Nilai	Kkm
1.	Abdul Aziz	45	60
2.	Andrian Aswanto	45	60
3.	Ahlun Naza	80	60
4.	Angga Setia Tama	55	60
5.	Bondan. W. R	60	60
6.	Dwi Suryadi	70	60
7.	Eko Prasetyo	55	60
8.	El- Zanzami Cori Saputra	60	60
9.	Fajri	55	60
10.	Ferlin Wahyu Pangestu	70	60
11.	Gunawan	60	60
12.	Hernando	45	60
13.	Ica Asmanda	60	60
14.	Ihsan Raihan	45	60
15.	Jefrianto	70	60
16.	Marzani	75	60
17.	M. Nur Eka	60	60
18.	M. darmanto	55	60
19.	Nanang Priyanto	60	60
20.	Rami Ariadi	55	60
21.	Rendi Aprianto	60	60

Tabel 4.12
Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	1
2	75	1
3	70	1
4	65	1
5	60	6
6	55	2
7	50	2
8	45	4
9	40	3
Jumlah		N = 21

Dari hasil tes secara langsung yang di berikan pada siswa, didapat data tentang keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode *brainstorming*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

Tabel 4.13
Distribusi Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	X	F	fX	$\frac{X}{(X - M_x)}$	x^2	fx^2
1	80	1	80	25	625	625
2	75	1	75	20	400	400
3	70	1	70	15	225	225
4	65	1	65	10	100	100

5	60	6	360	5	25	150
6	55	2	110	0	0	0
7	50	2	100	-5	25	50
8	45	4	180	-10	100	400
9	40	3	120	-15	225	675
Total		N= 29	$\sum fx= 1160$			$\sum fx^2= 2625$

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_I &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1160}{21} \\
 &= 55,23 \text{ dibulatkan } 55
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2625}{21}} \\
 &= \sqrt{125} \\
 &= 11,18 \text{ dibulatkan } 11
 \end{aligned}$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).⁷⁸

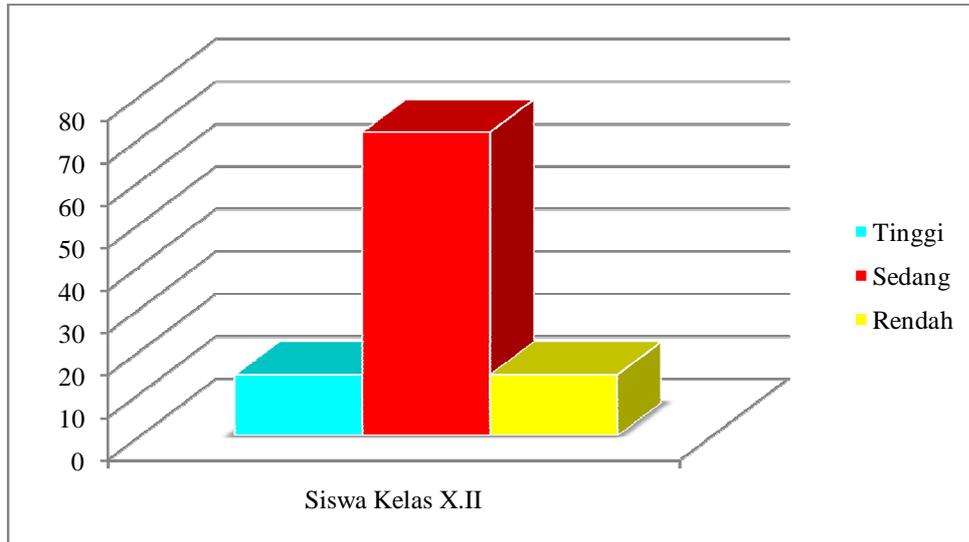
$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$55 + 11 = 66$	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan tinggi
Nilai 45 s.d. 65	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan sedang
$55 - 11 = 44$	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan rendah

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

Gambar 4.3
Persentase Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol (X.II)



Tabel 4.14
Persentase Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol (X.II)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	3	14,28 %
2.	Sedang	15	71,42 %
3.	Rendah	3	14,28 %
JUMLAH		21	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkan metode *brainstorming* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 3 orang siswa (14,28 %), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (71,42 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (14,28%). Dengan demikian hasil *pre-test* pada kelas kontrol pada kategori sedang yakni

sebanyak 15 orang siswa (71,42 %) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Nilai Hasil *Pos-Test* Kelompok Kelas Kontrol

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil *pre-test* maupun *post-test* dari kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Nilai Hasil *Post-Test* Kelompok Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nama Siswa X.2	Nilai	Kkm
1.	Abdul Aziz	75	60
2.	Andrian Aswanto	75	60
3.	Ahlun Naza	95	60
4.	Angga Setia Tama	90	60
5.	Bondan. W. R	80	60
6.	Dwi Suryadi	95	60
7.	Eko Prasetyo	80	60
8.	El- Zamzami Cori Saputra	80	60
9.	Fajri	85	60
10.	Ferlin Wahyu Pangestu	75	60
11.	Gunawan	75	60
12.	Hernando	75	60
13.	Ica Asmanda	70	60
14.	Ihsan Raihan	75	60
15.	Jefrianto	70	60
16.	Marzani	65	60
17.	M. Nur Eka	65	60
18.	M. Sudarmanto	65	60
19.	Nanang Priyanto	65	60
20.	Rami Ariadi	60	60
21.	Rendi Aprianto	60	60

Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	95	2
2	90	1
3	85	1
4	80	3
5	75	6
6	70	2
7	65	4
8	60	2
Jumlah		N = 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 95 ada 2 orang, 90 ada 1 orang, 85 ada 1 orang, 80 ada 3 orang, 75 ada 6 orang, 70 ada 2 orang, 65 ada 4 orang dan 60 ada 2 orang. Sedangkan bila ditinjau dari KKM pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni 60 maka semua siswa kelas kontrol lulus KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil tes secara langsung yang di berikan pada siswa. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

Tabel 4.17
Distribusi Hasil *Post-Tes* Kelas Kontrol

No	X	F	fX	$\frac{X}{(X - M_x)}$	x^2	fx^2
1	95	2	190	20	400	800
2	90	1	90	15	225	225
3	85	1	185	10	100	100

4	80	3	240	5	25	75
5	75	6	450	0	0	0
6	70	2	140	-5	25	50
7	65	4	260	-10	100	40
8	60	2	120	-15	225	450
Total		N= 21	$\sum fx= 1575$			$\sum fx^2= 1740$

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1575}{21} \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD₁

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1740}{21}} \\
 &= \sqrt{82,857} \\
 &= 9,10 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).⁷⁹

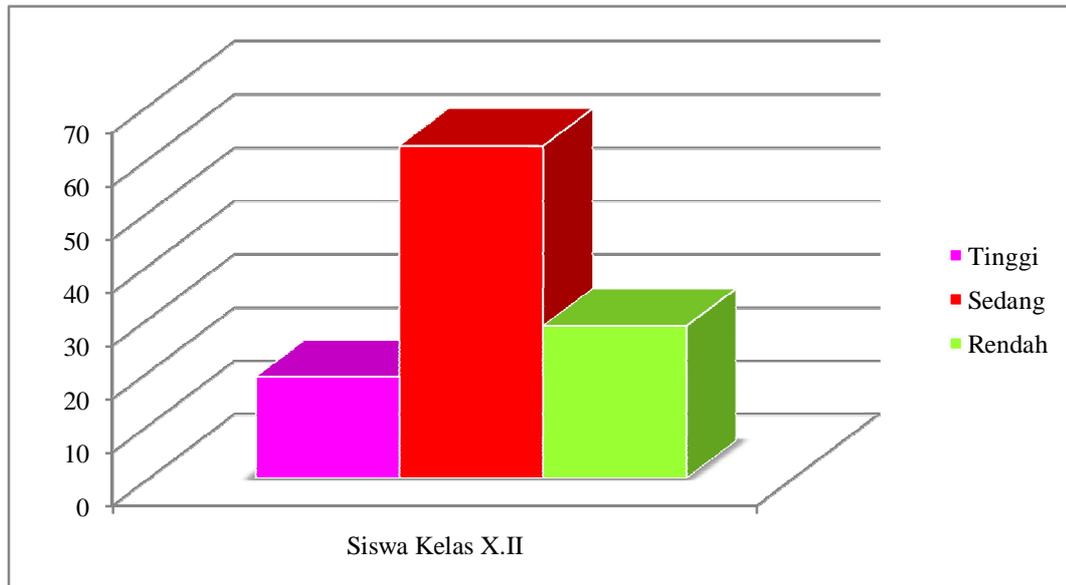
$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$75 + 9 = 84$	→	Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan tinggi
Nilai 67 s.d. 83	→	Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan sedang
$75 - 9 = 66$	→	Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan rendah

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

Gambar 4.4
Persentase Hasil *Post Test* Kelas Kontrol (X.II)



Tabel 4.18
Persentase Hasil *Post Test* Kelas Kontrol (X.II)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	19,047 %
2.	Sedang	11	52,380 %
3.	Rendah	6	28,571 %
JUMLAH		21	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *brainstorming* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (19,047%), tergolong sedang sebanyak 11 orang siswa (52,380%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (28,571). Dengan demikian hasil belajar

pos test pada kelas kontrol pada kategori sedang yakni sebanyak 11 orang siswa (62,380%) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Hasil Belajar Siswa Kelas X.I SMA YKPP Pendopo (Kelas Eksperimen) Materi Beriman Kepada Malaikat dengan Menggunakan Metode *Brainstorming*

1. Nilai Hasil *Pre-Test* Kelompok Kelas Eksperimen

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil *pre test* maupun *post test* dari kelompok kelas eksperimen. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama Siswa X.I	Nilai	Kkm
1.	Angga	40	60
2.	Ani Erta	40	60
3.	Ayu Sundari	50	60
4.	Desi Erlina	65	60
5.	Devri Yani Hertina	55	60
6.	Diah Sawitri	55	60
7.	Elok Uthari	70	60
8.	Erin Rinanti	65	60
9.	Fatimah	40	60
10.	Fitriani Ulifatul Khoiriyah	45	60
11.	Hidayah Rahma	45	60
12.	Indri Restu Utami	50	60
13.	Juwairiyah	60	60
14.	Juli Anita	60	60
15.	Lilis Riawita	75	60
16.	Lita Pumama Sari	40	60
17.	Marleni	40	60
18.	Merta Jayanti	45	60
19.	Monisa Tri Agustina	40	60
20.	Murnita Sari	55	60
21.	Nopita Sari	60	60

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	75	1
2	70	1
3	65	2
4	60	3
5	55	3
6	50	2
7	45	3
8	40	6
Jumlah		N = 21

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar materi iman kepada Malaikat sebelum diterapkan metode *brainstorming*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

Tabel 4.5
Distribusi Nilai Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	X	F	Fx	$\frac{x}{(X - M_x)}$	x^2	fx^2
1	75	1	75	17	289	289
2	70	1	70	12	144	144
3	65	2	130	7	49	98
4	60	3	180	2	4	12
5	55	3	165	-3	9	27

6	50	2	100	-8	64	128
7	45	3	135	-13	169	507
8	40	6	240	-18	324	1944
Total		N= 21	$\sum fx= 1225$			$\sum fx^2= 2834$

a. Mencari Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_I &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1225}{21} \\
 &= 58,37 \text{ dibulatkan } 58
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2834}{21}} \\
 &= \sqrt{134,95} \\
 &= 11,61 \text{ dibulatkan } 12
 \end{aligned}$$

c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).⁸⁰

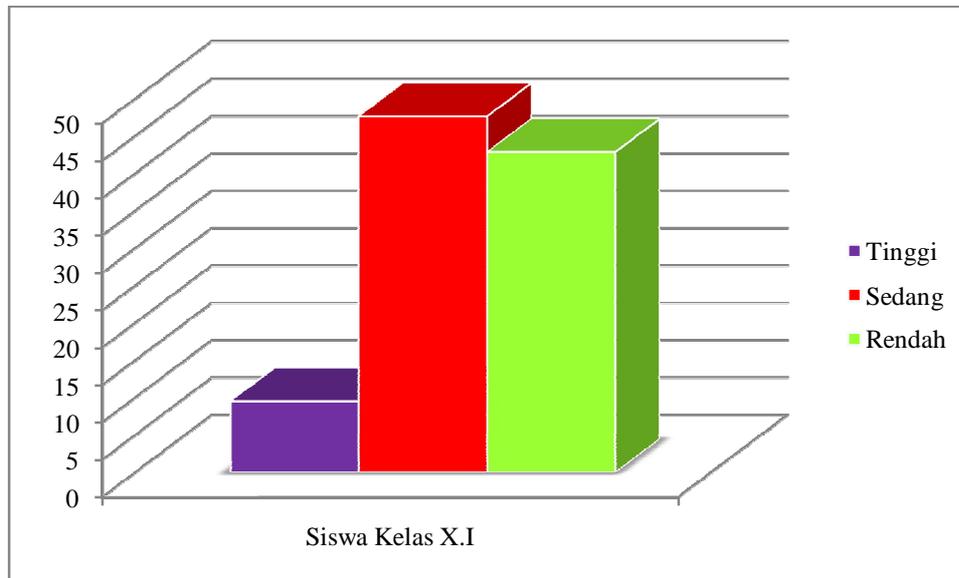
⁸⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$58 + 12 = 70$	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan tinggi
Nilai 47 s.d. 69	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan sedang
$58 - 12 = 46$	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan rendah

Gambar 4.1
Persentase Kelas X.I Sebelum Diterapkan Metode *Brainstorming*



Tabel 4.6
Persentase Kelas X.I Sebelum Diterapkan Metode *Brainstorming*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	2	9,52 %
2.	Sedang	10	47,61 %
3.	Rendah	9	42,85 %
JUMLAH		21	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan *brainstorming* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (9,52 %), tergolong sedang sebanyak 10 orang siswa (47,61%) dan yang tergolong rendah sebanyak 9 orang siswa (42,85%). Dengan demikian hasil belajar sebelum diterapkan metode *brainstorming* pada siswa kelas X.1 pada kategori

sedang yakni sebanyak 10 orang siswa (47,61 %) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Nilai Hasil *Post-Test* Kelompok Kelas Eksperimen

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil *pre-test* maupun post test dari kelompok kelas eksperimen. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama Siswa X.1	Nilai	Kkm
1.	Angga	85	60
2.	Ani Erta	85	60
3.	Ayu Sundari	75	60
4.	Desi Erlina	75	60
5.	Devin A	80	60
6.	Diah Sawitri	80	60
7.	Eko Mursalin	95	60
8.	Erin Rinanti	80	60
9.	Fatoni	90	60
10.	Fitriani Ulifatul Khoiriyah	85	60
11.	Hidayat	80	60
12.	Indra Setiawan	80	60
13.	Juyusman	90	60
14.	Jusman	85	60
15.	Lilis Riawita	100	60
16.	Lita Purnama Sari	90	60
17.	Marleni	85	60
18.	Merta Jayanti	75	60
19.	Monisa Tri Agustina	85	60
20.	Muhlisin	85	60
21.	Nopi Saputra	85	60

Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	1
2	95	1
3	90	3
4	85	8
5	80	5
6	75	3
Jumlah		N = 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100 ada 1 orang, 95 ada 1 orang, 90 ada 3 orang, 85 ada 8 orang, 80 ada 5 orang, 75 ada 3 orang. Sedangkan bila ditinjau dari KKM pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni 60 maka seluruh siswa kelas eksperimen telah lulus KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *brainstorming*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

Tabel 4.9
Distribusi Nilai Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	X	F	fX	x (X - M _X)	x ²	fx ²
1	100	1	100	16	96	96
2	95	1	95	11	121	121
3	90	3	270	6	36	98
4	85	8	680	1	1	8
5	80	5	400	-4	16	80
6	75	3	225	-9	81	243
Jumlah		N=21	∑fx= 1770			∑fx ² = 646

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_I &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1770}{21} \\
 &= 84,28 \text{ dibulatkan } 84
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD₁

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{648}{21}} \\
 &= \sqrt{30,76} \\
 &= 5,54 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

- c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).⁸¹

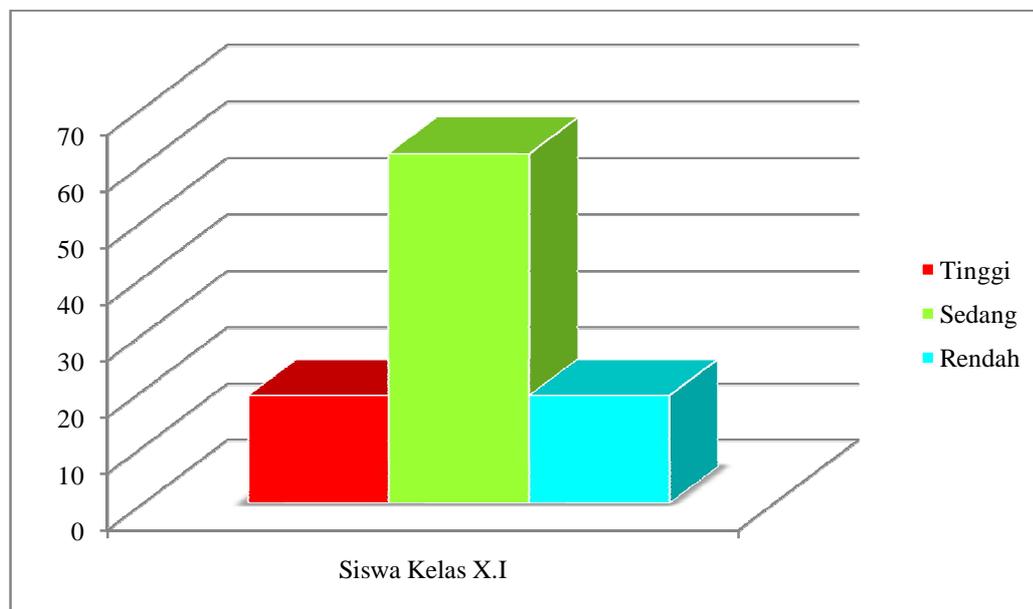
$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$84 + 6 = 90 >$	→	Hasil belajar siswa setelah digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan tinggi
Nilai 77 s.d. 89	→	Hasil belajar siswa setelah digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan sedang
$84 - 6 = 78 <$	→	Hasil belajar siswa sebelum digunakan metode <i>brainstorming</i> dikategorikan rendah

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

Gambar 4.2
Persentase Kelas X.I Setelah Diterapkan Metode *Brainstorming*



Tabel 4.10
Persentase Kelas X.I Setelah Diterapkan Metode *Brainstorming*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	19,04 %
2.	Sedang	13	61,90 %
3.	Rendah	4	19,04 %
JUMLAH		21	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah diterapkan metode *brainstorming* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (19,04 %), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (61.90 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (19,04 %). Dengan demikian hasil

belajar setelah diterapkan metode *brainstorming* pada siswa kelas X.I di SMA YKPP Pendopo pada kategori sedang yakni sebanyak 13 orang siswa (61,90 %) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian

D. Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Materi Beriman Kepada Malaikat Siswa Kelas X di SMA YKPP Pendopo

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penggunaan metode *brainstorming* terhadap hasil belajar materi beriman kepada malaikat siswa kelas X di SMA YKPP Pendopo.

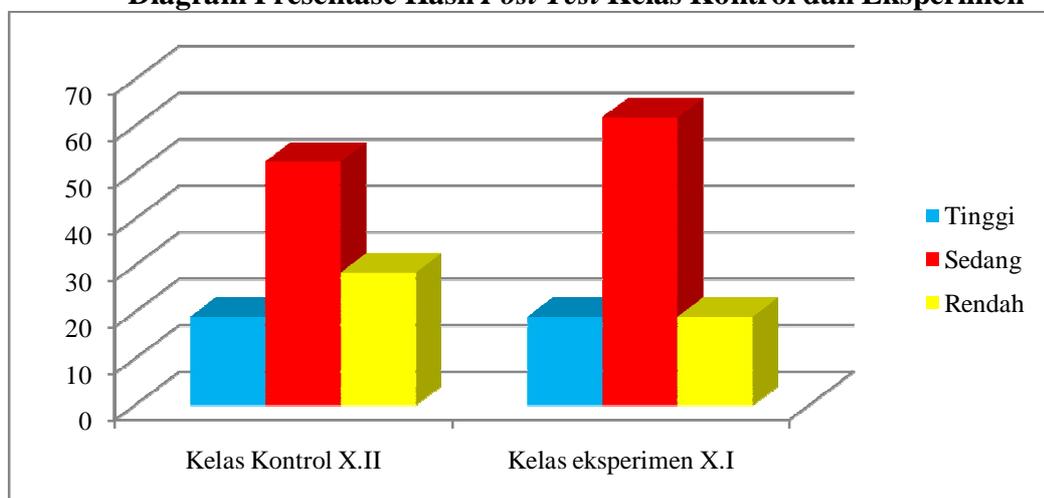
Adapun untuk mengetahui Pengaruh metode *brainstorming* terhadap hasil belajar materi beriman kepada malaikat siswa kelas X di SMA YKPP Pendopo, peneliti memberikan *post test* kepada kelas eksperimen (kelas X.I) dan kelas kontrol (kelas X.II). Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis untuk mengetahui apakah Terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa kelas X.I menggunakan metode *brainstorming* dengan hasil belajar siswa kelas X.II tidak menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada malaikat. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar daripada “t” tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan penggunaan

metode *brainstorming* sebagai perantara yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA YKPP Pendopo. Dalam rangka uji coba efektifitas atau kemampuan penggunaan metode *brainstorming* ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan mengajukan Hipotesis Nihil: ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara penggunaan metode *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi beriman kepada malaikat di SMA YKPP Pendopo.

Sebelumnya telah didapati hasil dari *post test* kelas eksperimen X.I dan hasil *post test* kelas kontrol X.II sebagai berikut:

Gambar.4.5
Diagram Presentase Hasil *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen



Untuk menguji hipotesis sebelumnya maka digunakan rumus *t-test* berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M1 = 84$$

$$SD1 = 6$$

$$N1 = 21$$

$$M2 = 75$$

$$SD2 = 9$$

$$N2 = 21$$

Mencari Standard Error Variabel 1 dan Variabel II

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$= \frac{6}{\sqrt{21 - 1}}$$

$$= \frac{6}{\sqrt{20}}$$

$$= \frac{6}{4,47}$$

$$= 1,342$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{9}{\sqrt{21 - 1}}$$

$$= \frac{9}{\sqrt{20}}$$

$$= \frac{9}{4,47}$$

$$= 2,013$$

Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II,

dengan rumus :

$$\begin{aligned}
SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{(1,342)^2 + (2,013)^2} \\
&= \sqrt{1,801 + 4,052} \\
&= \sqrt{5,853} = 2,419
\end{aligned}$$

Mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{84,28 - 75}{2,419} = \frac{9,28}{2,419} = 3,836$$

Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 21 + 21 - 2 = 40$$

dengan df sebesar 40, maka diambil df 40 diperoleh ttabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% = 2,02

Pada taraf signifikansi 1% = 2,71

Karena “ t_0 ” = 3,836 lebih besar dari tt (baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan prestasi belajar siswa kelompok kontrol terdapat perbedaan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *brainstorming* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA YKPP Pendopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X.II pada mata pembelajaran PAI tanpa diterapkan metode *brainstorming* di SMA YKPP Pendopo yaitu yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (19,047%), tergolong sedang sebanyak 11 orang siswa (52,380%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (28,571%). Dengan demikian hasil belajar *post test* pada kelas kontrol pada kategori sedang yakni sebanyak 11 orang siswa (52,380%) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Hasil belajar siswa kelas X.I pada mata pembelajaran PAI menggunakan metode *brainstorming* di SMA YKPP Pendopo yaitu yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (19,047%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (61,904%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (19,047%). Dengan demikian hasil belajar setelah diterapkan metode *brainstorming* pada siswa kelas X.1 di SMA YKPP Pendopo pada kategori sedang yakni sebanyak 13 orang siswa (61,904%) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian.

3. Terdapat perbedaan antara kelas yang tidak menggunakan metode *brainstorming* dengan yang menggunakan metode *brainstorming*. Hal ini karena t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $2,71 < 3,836 > 2,02$. maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan prestasi belajar siswa kelompok kontrol terdapat perbedaan dan dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan Metode *brainstorming* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA YKPP Pendopo.

B. Saran

Guru: Bagi para guru hendaknya lebih memerhatikan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam penyampaian setiap materi pelajaran agar apa yang menjadi tujuan pendidikan tercapai dan agar siswa dapat mengimplementasikan atau menerapkan apa yang telah siswa peroleh dalam proses pembelajaran khususnya guru PAI.

Siswa: Khususnya siswa SMA YKPP Pendopo diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2008. Departemen Agama Republik Indonesia.
Jakarta: CV. Toha Putra Semarang
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*.
Bandung: Yrama Widya
- Astuti, Mardiah dan Amilda. 2012. *Kesulitan Belajar: Alternatif Sistem Pelayanan dan penanganan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Daryato. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faturrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*. Bandung: Rafika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar: Membantu Guru dalam Merencanakan Pengajaran, Penilaian Perilaku*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hellen, A. 2002. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Intermedia

- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ismail Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press,
- Khadijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- M. Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mike Hernacki dan Bobbi Deporter. 2003. *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nana, Syaodah. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Pustaka Phoenix. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix
- Ridwan, Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, D. 2001. *Metode Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Fatah Production
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Suharsini, Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
Rusda Karya
- Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern Suatu Pengantar*.
Palembang: Tunas Gemilang
- Sumiati. 2006. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Susanto, Ahmad. 2011. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:
Prenadamedia Group
- Syah Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai
Pustaka

Lampiran-lampiran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA YKPP PENDOPO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester : X / 2
Aspek : Akidah akhlak
Standar Kompetensi : 8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat	Beriman kepada Malaikat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanda-tanda berimaan kepada Malaikat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang pengertian beriman kepada Malaikat ▪ Mendiskusikan tanda-tanda beriman kepada Malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan pengertian beriman kepada Malaikat ▪ Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
		peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	(punya perspektif untuk masa depan)		
8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat	Beriman kepada Malaikat : <ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Mendiskusikan ciri-ciri orang beriman kepada Malaikat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Mampu mencontohkan contoh perilaku beriman kepada malaikat
8.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman	Beriman kepada Malaikat: <ul style="list-style-type: none"> Perilaku yang mencerminkan beriman 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perilaku yang merupakan cerminan beriman kepada malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menampilkan perilaku sebagai cerminan kepada

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>kepada malaikat</p>	<p>rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>tekun/tabah, bertekad, enerjik).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan perbedaan orang beriman dan orang tidak beriman. 	<p>malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan orang yang beriman dan tidak beriman kepada Malaikat

KISI KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

No.	Indikator	Aspek yang diukur	No soal dan ku	
			Pre test	
1.	Kemampuan siswa memahami masalah.	Jika siswa mampu menyebutkan inti permasalahan dengan benar	1.c 3.c 4.d 5.d 8.b 11.a	13.c 14.d 15.d 17.a 20.d
2.	Kemampuan siswa analisis permasalahan	Jika siswa mampu menyebutkan hikmah dan manfaat iman kepada malaikat	2.e	
		Jika siswa mampu menyebutkan urutan rukun iman	10.b	
		Jika siswa mampu menyebutkan perbedaan antara manusia dan malaikat	12.b	
3.	Kemampuan dalam menjalankan rencana	Jika siswa mampu menyebutkan dasar petunjuk untuk beriman kepada malaikat	7.e 18.e	
		Jika siswa mampu menyebutkan cara bersyukur kepada Allah SWT	19.a	
		Jika siswa mampu menyebutkan sikap muslim ketika mendapat rezeki	9.b 16.d	
4.	Kemampuan melakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali	Jika siswa memahami akibat karena tidak beramal shaleh	6.c	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.II / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

A. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

B. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

D. Materi pembelajaran

- Tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

E. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah,Tanya Jawab

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop

G. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat	15 menit

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Siswa mendengar dan mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya</p> <p>3. Siswa bertanya jawab seputar nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>Elaborasi</p> <p>4. Guru menyampaikan materi tentang nilai-nilai dan tanda-</p>	100 menit

	<p>tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT..</p> <p>2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>7. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>8. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi</p>	<p>25 menit</p>

	<p>terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

J. Instrumen tes

Tes Tertulis

Pendopo 02 Desember
2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.II / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

K. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

L. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat Allah SWT.

M. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

N. Materi pembelajaran

- Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

O. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah,Tanya Jawab

P. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, Power Point, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

Q. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

R. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan.3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran	15 menit

	<p>yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Siswa mendengar dan mencermati bacaan teks tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya</p> <p>3. Siswa bertanya jawab seputar makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>Elaborasi</p>	100 menit

	<p>4. Guru menyampaikan materi tentang mengapa kita harus beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>5. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</p> <p>6. siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>5. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>6. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-</p>	
--	--	--

	<p>malaikat Allah SWT.denganbaik dan benar.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk 	<p>25 menit</p>

	pertemuan selanjutnya.	
--	------------------------	--

S. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

T. Instrumen tes

Tes Tertulis

Pendopo 05 Desember 2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.II / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

U. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

V. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

W. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

X. Materi pembelajaran

- Hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

Y. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah,Tanya Jawab

Z. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop

AA. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

BB. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran 	15 menit

	<p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Siswa mendengar dan mencermati bacaan teks tentang contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya</p> <p>3. Siswa bertanya jawab seputar contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	100 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>4. Guru menyampaikan materi tentang contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>5. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>6. siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>7. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>5. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan jujur dan bertanggung jawab.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	25 menit
---------	---	----------

CC. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

DD. Instrumen tes
Tes Tertulis

Pendopo 8 Desember 2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.I / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

EE. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

FF. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

GG. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

HH. Materi pembelajaran

- Tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

II. Metode Pembelajaran

Metode *Brainstorming*

JJ. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop

KK. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

LL. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat	5 menit

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Siswa mencermati bacaan teks tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Siswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.</p>	30 menit

2. Siswa berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun.

MENGUMPULKAN DATA

/EKSPLORASI

1. Siswa mendiskusikan nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab.

MENGASOSIASI

1. Siswa secara individual memahami nilai-nilai dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik dan benar.

MENGGOMUNIKASIKAN

1. Siswa menampilkan hasil identifikasi nilai-nilai dan tanda-

	<p>tandaberiman kepada Malaikat- malaikat Allah SWT.dengan jujur dan bertanggung jawab.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	<p>10 menit</p>

	3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan umpan balik. 5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	
--	--	--

MM. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

Instrumen tes

Tes Tertulis

Pendopo 02 Desember 2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.I / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

NN. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

OO. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat menentukan tanda-tanda keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat Allah SWT.

PP. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

QQ. Materi pembelajaran

- Makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

RR. Metode Pembelajaran

Metode *Brainstorming*

SS. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, Power Point, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop dan LCD

TT. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

UU. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa.2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan.3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran	5 menit

	<p>yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
--	--	--

Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berdiskusi tentang mengapa kita harus beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. 4. Siswa berdiskusi tentang makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. <p>MENGUMPULKAN DATA /EKSPLORASI</p>	30 menit
------	---	----------

	<p>5. Siswa menyimpulkan makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>6. Siswa secara individualmemahami makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.denganbaik dan benar.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>7. Siswa menampilkan hasil identifikasi makna dan hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan jujur dan bertanggung jawab.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	10 menit

	<p>3. Guru melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
--	---	--

VV. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

WW. Instrumen tes

Tes Tertulis

Pendopo 05 Desember 2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMA YKPP Pendopo
Kelas / Semester : X.I / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Iman Kepada Malaikat Allah SWT.
Alokas Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Beriman Kepada Malaikat-malaikat Allah

XX. Kompetensi Dasar

- Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

YY. Indikator Pencapaian

- Siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-ma Siswa dapat laikat Allah SWT.

ZZ. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan baik.

AAA. Materi pembelajaran

- Hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- Contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

BBB. Metode Pembelajaran

Metode *Brainstorming*

CCC. Media dan Alat Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar Kerja, al-Qur'an Digital
- Alat Pembelajaran : Laptop

DDD. Sumber Belajar

- Al Quran terjemahan Departemen Agama RI dan buku-buku hadits
- Margiono, 2013, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Yudistira

EEE. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-3

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa melafalkan asmaulhusnah/Tadarus ayat pilihan. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran 	5 menit

	<p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menyimak penjelasan tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
--	---	--

Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati bacaan teks tentang contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 2. Menyimak penjelasan materi diatas melalui tayangan vidio atau media lainnya <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berdiskusi tentang contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun. <p>MENGUMPULKAN DATA /EKSPLOKORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menyimpulkan contoh-contoh prilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.dengan jujur dan bertanggung jawab. <p>MENGASOSIASI</p>	30 menit
------	--	----------

	<p>5. Siswa secara individual memahami contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>6. Siswa menampilkan hasil identifikasi contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. dengan jujur dan bertanggung jawab.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Guru melaksanakan evaluasi. 4. Siswa dan guru melakukan 	10 menit

	<p>umpan balik.</p> <p>5. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
--	---	--

FFF. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

GGG. Instrumen tes

Tes Tertulis

Pendopo 8 Desember 2017
Mengetahui,

Guru PAI

Semar S.Pd.i

SOAL PRE-TES
Materi iman kepada malaikat Allah SWT

Nama :
Kelas :

1. Malaikat Allah swt. Termasuk makhluk ghaib, artinya...
 - a. Makhluk yang halus sifatnya
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang tidak tampak cahaya
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
 - e. Makhluk yang jelas
2. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah...
 - a. Enggan melakukan maksiat
 - b. Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - c. Hidup menjadi lebih sulit
 - d. Menyadari bahwa Allah swt. Ternyata perlu bantuan
 - e. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup
3. Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah...
 - a. Malaikat Nakir
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Jibril
 - d. Malaikat Rakib
 - e. Malaikat Ridwan
4. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
 - a. Malaikat malik
 - b. Malaikat rakib
 - c. Malaikat ridwan
 - d. Malaikat izrail
 - e. Malaikat israfil
5. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah...
 - a. Malaikat makhluk yang suka inovasi
 - b. Mengalami kemandekan berfikir
 - c. Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
 - d. Akal fikirannya berkembang baik
 - e. Memiliki akal fikiran dan berkreasi
6. Agar kita selamat dunia dan akhirat, kita senantiasa beribadan dan beramal saleh, amal kita dicatat oleh...
 - a. Malaikat izrail
 - b. Malaikat atid
 - c. Malaikat rakib
 - d. Malaikat nakir
 - e. Malaikat munkar
7. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk...
 - a. Ijtihad
 - b. Alquran
 - c. Ulama
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Alquran dan hadis

8. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...
- Memiliki taring
 - Memiliki sayap
 - Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - Jumlahnya sangat banyak
 - Bisa berubah bentuk
9. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt., maka akan memperoleh...
- Anugerah Allah swt.
 - Tambahan nikmat dari Allah swt.
 - Siksa dari Allah swt.
 - Kasih sayang Allah swt.
 - Azab Allah swt.
10. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
 - Kelima
11. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
- Q.S. Qaf ayat 18
 - Q.S. Qaf ayat 19
 - Q.S. Qaf ayat 20
 - Q.S. Qaf ayat 21
 - Q.S. Qaf ayat 22
12. Di antara perbedaan manusia dengan malaikat adalah...
- Keduanya makhluk Allah swt.
 - Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - Keduanya penghuni surga
 - Memiliki nagsu yang tidak terkendali
 - Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang
13. Makhluk Allah swt. yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah...
- Malaikat
 - Binatang
 - Setan
 - Jin
 - Tumbuhan
14. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...
- Malaikat Jibril dan Mikail
 - Malaikat Israfil dan Izrail
 - Malaikat Rakib dan Atid
 - Malaikat Munkar dan Nakir
 - Malaikat Malik dan Ridwan
15. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...
- Malaikat Rakib
 - Malaikat Atid
 - Malaikat Izrail
 - Malaikar Israfil
 - Malaikat Ridwan
16. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...
- Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak

- c. Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - d. Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
 - e. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
17. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...
- a. Allah Swt
 - b. Wali
 - c. Manusia
 - d. Nabi
 - e. Rasul
18. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...
- a. Islam
 - b. Alquran
 - c. Ihsan
 - d. Takwa
 - e. Iman
19. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...
- a. Setiap muslim wajib percaya
 - b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap
 - c. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
 - d. Boleh percaya boleh tidak
 - e. Bila satu orang telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban
20. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...
- a. Syahadah
 - b. Dapat dilihat
 - c. Yang membantu manusia
 - d. Gaib
 - e. Nur

Jawaban: C

7. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk...
- a. Ijtihad
 - b. Al-quran
 - c. Ulama
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Alquran dan hadis

Jawaban: E

8. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...
- a. Memiliki taring
 - b. Memiliki sayap
 - c. Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - d. Jumlahnya sangat banyak
 - e. Bisa berubah bentuk

Jawaban: B

9. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt., maka akan memperoleh...
- a. Anugerah Allah swt.
 - b. Tambahan nikmat dari Allah swt.
 - c. Siksa dari Allah swt.
 - d. Kasih sayang Allah swt.
 - e. Azab Allah swt.

Jawaban: B

10. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima

Jawaban: B

11. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
- a. Q.S. Qaf ayat 18
 - b. Q.S. Qaf ayat 19
 - c. Q.S. Qaf ayat 20
 - d. Q.S. Qaf ayat 21
 - e. Q.S. Qaf ayat 22

Jawaban: A

12. Di antara perbedaan manusia dengan malaikat adalah...
- a. Keduanya makhluk Allah swt.
 - b. Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - c. Keduanya penghuni surga
 - d. Memiliki nagsu yang tidak terkendali
 - e. Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang

13. Makhluk Allah swt. yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah...
- a. Malaikat
 - b. Binatang
 - c. Setan
 - d. Jin
 - e. Tumbuhan

Jawaban: C

14. Malaikat yang bertugas menyayi manusia di alam kubur adalah...
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
 - b. Malaikat Israfil dan Izrail

- c. Malaikat Rakib dan Atid
- d. Malaikat Munkar dan Nakir
- e. Malaikat Malik dan Ridwan

Jawaban: D

15. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...

- a. Malaikat Rakib
- b. Malaikat Atid
- c. Malaikat Izrail
- d. Malaikar Israfil
- e. Malaikat Ridwan

Jawab: D

16. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...

- a. Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
- b. Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
- c. Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
- d. Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
- e. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri

Jawaban: D

17. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...

- a. Allah Swt
- b. Wali
- c. Manusia
- d. Nabi
- e. Rasul

Jawaban: A

18. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...

- a. Islam
- b. Alquran
- c. Ihsan
- d. Takwa
- e. Iman

Jawaban: E

19. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...

- a. Setiap muslim wajib percaya
- b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap
- c. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
- d. Boleh percaya boleh tidak
- e. Bila satu orang telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban

Jawaban: A

20. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...

- a. Syahadah
- b. Dapat dilihat
- c. Yang membantu manusia
- d. Gaib
- e. Nur

Jawaban: D

SOAL POST-TEST
Materi iman kepada malaikat Allah SWT

Nama :
Kelas :

1. Malaikat Allah swt. Termasuk makhluk ghaib, artinya...
 - a. Makhluk yang tidak tampak
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang halus sifatnya
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
 - e. Makhluk yang jelas
2. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah...
 - a. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup
 - b. Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - c. Hidup menjadi lebih sulit
 - d. Menyadari bahwa Allah swt. Ternyata perlu bantuan
 - e. Enggan melakukan maksiat
3. Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah...
 - a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Nakir
 - d. Malaikat Rakib
 - e. Malaikat Ridwan
4. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
 - a. Malaikat malik
 - b. Malaikat rakib
 - c. Malaikat izrail
 - d. Malaikat ridwan
 - e. Malaikat israfil
5. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah...
 - a. Malaikat makhluk yang suka inovasi
 - b. Mengalami kemandekan berfikir
 - c. Akal fikirannya berkembang baik
 - d. Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
 - e. Memiliki akal fikiran dan berkreasi
6. Agar kita selamat dunia dan akhirat, kita senantiasa beribadan dan beramal saleh, amal kita dicatat oleh...
 - a. Malaikat rakib
 - b. Malaikat atid
 - c. Malaikat izrail
 - d. Malaikat nakir
 - e. Malaikat munkar
7. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk...
 - a. Ijtihad
 - b. Al-quran
 - c. Alquran dan hadis
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Ulama

8. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...
- Memiliki sayap
 - Memiliki taring
 - Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - Jumlahnya sangat banyak
 - Bisa berubah bentuk
9. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt., maka akan memperoleh...
- Anugerah Allah swt.
 - Azab Allah swt.
 - Siksa dari Allah swt.
 - Kasih sayang Allah swt.
 - Tambahan nikmat dari Allah swt.
10. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...
- Pertama
 - Ketiga
 - Kedua
 - Keempat
 - Kelima
11. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
- Q.S. Qaf ayat 19
 - Q.S. Qaf ayat 18
 - Q.S. Qaf ayat 20
 - Q.S. Qaf ayat 21
 - Q.S. Qaf ayat 22
12. Di antara perbedaan manusia dengan malaikat adalah...
- Keduanya makhluk Allah swt.
 - Keduanya penghuni surga
 - Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - Memiliki nagsu yang tidak terkendali
 - Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang
13. Makhluk Allah swt. yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah...
- Setan
 - Binatang
 - Malaikat
 - Jin
 - Tumbuhan
14. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...
- Malaikat Jibril dan Mikail
 - Malaikat Israfil dan Izrail
 - Malaikat Munkar dan Nakir
 - Malaikat Rakib dan Atid
 - Malaikat Malik dan Ridwan
15. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...
- Malaikat Rakib
 - Malaikat Atid
 - Malaikar Israfil
 - Malaikat Izrail
 - Malaikat Ridwan
16. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...
- Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
 - Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-halyang diridhai-Nya

- d. Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - e. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
17. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...
- a. Wali
 - b. Allah Swt
 - c. Manusia
 - d. Nabi
 - e. Rasul
18. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...
- a. Iman
 - b. Alquran
 - c. Ihsan
 - d. Takwa
 - e. Islam
19. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...
- a. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
 - b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap
 - c. Setiap muslim wajib percaya
 - d. Boleh percaya boleh tidak
 - e. Bila satu orang telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban
20. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...
- a. Gaib
 - b. Dapat dilihat
 - c. Yang membantu manusia
 - d. Syahadah
 - e. Nur

Jawaban: A

7. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk...
- a. Ijtihad
 - b. Al-quran
 - c. Alquran dan hadis
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Ulama

Jawaban: E

8. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...
- a. Memiliki sayap
 - b. Memiliki taring
 - c. Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - d. Jumlahnya sangat banyak
 - e. Bisa berubah bentuk

Jawaban: A

9. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt., maka akan memperoleh...
- a. Anugerah Allah swt.
 - b. Azab Allah swt.
 - c. Siksa dari Allah swt.
 - d. Kasih sayang Allah swt.
 - e. Tambahan nikmat dari Allah swt.

Jawaban: E

10. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...
- a. Pertama
 - b. Ketiga
 - c. Kedua
 - d. Keempat
 - e. Kelima

Jawaban: C

11. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
- a. Q.S. Qaf ayat 19
 - b. Q.S. Qaf ayat 18
 - c. Q.S. Qaf ayat 20
 - d. Q.S. Qaf ayat 21
 - e. Q.S. Qaf ayat 22

Jawaban: B

12. Di antara perbedaan manusia dengan malaikat adalah...
- a. Keduanya makhluk Allah swt.
 - b. Keduanya penghuni surga
 - c. Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - d. Memiliki nagsu yang tidak terkendali
 - e. Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang

13. Makhluk Allah swt. yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah...

- a. Setan
- b. Binatang
- c. Malaikat
- d. Jin
- e. Tumbuhan

Jawaban: A

14. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...
- a. Malaikat Jibril dan Mikail
 - b. Malaikat Israfil dan Izrail
 - c. Malaikat Munkar dan Nakir
 - d. Malaikat Rakib dan

Atid

e. Malaikat Malik dan Ridwan

Jawaban: C

15. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...

a. Malaikat Rakib

b. Malaikat Atid

c. Malaikar Israfil

d. Malaikat Izrail

e. Malaikat Ridwan

Jawab: C

16. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...

a. Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati

b. Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak

c. Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya

d. Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah

e. Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri

Jawaban: C

17. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...

a. Wali

b. Allah Swt

c. Manusia

d. Nabi

e. Rasul

Jawaban: B

18. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...

a. Iman

b. Alquran

c. Ihsan

d. Takwa

e. Islam

Jawaban: A

19. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...

a. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja

b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap

c. Setiap muslim wajib percaya

d. Boleh percaya boleh tidak

e. Bila satu orang telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban

Jawaban: B

20. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...

a. Gaib

b. Dapat dilihat

c. Yang membantu manusia

d. Syahadah

e. Nur

Jawaban: A

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI (KELAS EKSPERIMEN)

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	ANGGA	L
2.	ANI ERTA	P
3.	AYU SUNDARI	P
4.	DESI ERLINA	P
5.	DEVRI YANI HERTINA	P
6.	DIAH SAWITRI	P
7.	ELOK UTHARI	P
8.	ERIN RINANTI	P
9.	FATIMAH	P
10.	FITRIANI ULIFATUL KHOIRIYAH	P
11.	HIDAYAH RAHMA	P
12.	INDRI RESTU UTAMI	P
13.	JUWAIRIYAH	P
14.	JULI ANITA	P
15.	LILIS RIAWITA	P
16.	LITA PURNAMA SARI	P
17.	MARLENI	P
18.	MERTA JAYANTI	P
19.	MONISA TRI AGUSTINA	P
20.	MURNITA SARI	P
21.	NOPITA SARI	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X.II (KELAS KONTROL)

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	ABDUL AZIZ	L
2.	ANDRIAN ASWANTO	L
3.	AHLUN NAZA	L
4.	ANGGA SETIA TAMA	L
5.	BONDAN. W. R	L
6.	DWI SURYADI	L
7.	EKO PRASETIO	L
8.	EL- ZANZAMI CORI SAPUTRA	L
9.	FAJRI	L
10.	FERLIN WAHYU PANGESTU	L
11.	GUNAWAN	L
12.	HERNANDO	L
13.	ICA ASMANDA	L
14.	IHSAN RAIHAN	L
15.	JEFRIANTO	L
16.	MARZANI	L
17.	M. NUR EKA	L
18.	M. DARMANTO	L
19.	NANANG PRIYANTO	L
20.	RAMI ARIADI	L
21.	RENDI APRIANTO	L

Hasil Uji Validitas Soal Tes

No. Item	Nilai r tabel (n=28)	Nilai koefisien korelasi	Keterangan
Item 1	0,3172	0,806	Valid
Item 2	0,3172	0,388	Valid
Item 3	0,3172	0,333	Valid
Item 4	0,3172	0,806	Valid
Item 5	0,3172	0,466	Valid
Item 6	0,3172	0,466	Valid
Item 7	0,3172	0,388	Valid
Item 8	0,3172	0,333	Valid
Item 9	0,3172	0,492	Valid
Item 10	0,3172	0,466	Valid
Item 11	0,3172	0,806	Valid
Item 12	0,3172	0,367	Valid
Item 13	0,3172	0,653	Valid
Item 14	0,3172	0,628	Valid
Item 15	0,3172	0,492	Valid
Item 16	0,3172	0,319	Valid
Item 17	0,3172	0,388	Valid
Item 18	0,3172	0,628	Valid
Item 19	0,3172	0,653	Valid
Item 20	0,3172	0,806	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Correlations

		Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16
Item _1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1	,238	,000	1,00 0	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1,00 0	,086	,429	,503	,309	,000
Item _2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,238	1	- ,365	,238	,503	,503	1,00 0	- ,365	,486	,503	,238	- ,430	,619	,101	,486	- ,183
Item _3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,000	- ,365	1	,000	- ,138	- ,138	- ,365	1,00 0	- ,266	- ,138	,000	,684	- ,183	,248	- ,266	,825
Item _4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1,00 0	,238	,000	1	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1,00 0	,086	,429	,503	,309	,000
Item _5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,302	,503	- ,138	,302	1	1,00 0	,503	- ,138	,386	1,00 0	,302	- ,208	,704	,152	,386	- ,138
Item _6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,302	,503	- ,138	,302	1,00 0	1	,503	- ,138	,386	1,00 0	,302	- ,208	,704	,152	,386	- ,138
Item _7	Pears on Correl ation	,238	1,00 0	- ,365	,238	,503	,503	1	- ,365	,486	,503	,238	- ,430	,619	,101	,486	- ,183

		Sig. (2-tailed)																
		N	,222	0,000	,056	,222	,006	,006		,056	,009	,006	,222	,022	,000	,611	,009	,352
Item_8	Pearson Correlation		,000	-,365	1,000	,000	-,138	-,138	-,365	1	-,266	-,138	,000	,684	-,183	,248	-,266	,825
		Sig. (2-tailed)	1,000	,056	0,000	1,000	,485	,485	,056		,171	,485	1,000	,000	,352	,204	,171	,000
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_9	Pearson Correlation		,309	,486	-,266	,309	,386	,386	,486	-,266	1	,386	,309	-,034	,662	,386	1,000	-,097
		Sig. (2-tailed)	,110	,009	,171	,110	,042	,042	,009	,171		,042	,110	,863	,000	,042	0,000	,624
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_10	Pearson Correlation		,302	,503	-,138	,302	1,000	1,000	,503	-,138	,386	1	,302	-,208	,704	,152	,386	-,138
		Sig. (2-tailed)	,119	,006	,485	,119	0,000	0,000	,006	,485	,042		,119	,289	,000	,442	,042	,485
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_11	Pearson Correlation		1,000	,238	,000	1,000	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1	,086	,429	,503	,309	,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	,222	1,000	0,000	,119	,119	,222	1,000	,110	,119		,663	,023	,006	,110	1,000
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_12	Pearson Correlation		,086	-,430	,684	,086	-,208	-,208	-,430	,684	-,034	-,208	,086	1	-,086	,337	-,034	,519
		Sig. (2-tailed)	,663	,022	,000	,663	,289	,289	,022	,000	,863	,289	,663		,663	,079	,863	,005
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_13	Pearson Correlation		,429	,619	-,183	,429	,704	,704	,619	-,183	,662	,704	,429	-,086	1	,302	,662	-,183
		Sig. (2-tailed)	,023	,000	,352	,023	,000	,000	,000	,352	,000	,000	,023	,663		,119	,000	,352
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item_14	Pearson Correlation		,503	,101	,248	,503	,152	,152	,101	,248	,386	,152	,503	,337	,302	1	,386	,440
		Sig. (2-tailed)	,006	,611	,204	,006	,442	,442	,611	,204	,042	,442	,006	,079	,119		,042	,019
		N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Item _15	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,309	.486 [*]	- ,266	,309	.386 [*]	.386 [*]	.486 [*]	- ,266	1.00 0	.386 [*]	,309	- ,034	.662 [*]	.386 [*]	1	- ,097
	N	,110	,009	,171	,110	,042	,042	,009	,171	0,00 0	,042	,110	,863	,000	,042		,624
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _16	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,000	- ,183	.825 [*]	,000	- ,138	- ,138	- ,183	.825 [*]	- ,097	- ,138	,000	.519 [*]	- ,183	.440 [*]	- ,097	1
	N	1,00 0	,352	,000	1,00 0	,485	,485	,352	,000	,624	,485	1,00 0	,005	,352	,019	,624	
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _17	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	,238	1.00 0	- ,365	,238	.503 [*]	.503 [*]	1.00 0	- ,365	.486 [*]	.503 [*]	,238	- ,430	.619 [*]	,101	.486 [*]	- ,183
	N	,222	0,00 0	,056	,222	,006	,006	0,00 0	,056	,009	,006	,222	,022	,000	,611	,009	,352
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _18	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.503 [*]	,101	,248	.503 [*]	,152	,152	,101	,248	.386 [*]	,152	.503 [*]	,337	,302	1.00 0	.386 [*]	.440 [*]
	N	,006	,611	,204	,006	,442	,442	,611	,204	,042	,442	,006	,079	,119	0,00 0	,042	,019
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _19	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.429 [*]	.619 [*]	- ,183	.429 [*]	.704 [*]	.704 [*]	.619 [*]	- ,183	.662 [*]	.704 [*]	.429 [*]	- ,086	1.00 0	,302	.662 [*]	- ,183
	N	,023	,000	,352	,023	,000	,000	,000	,352	,000	,000	,023	,663	0,00 0	,119	,000	,352
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	1.00 0	,238	,000	1.00 0	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1.00 0	,086	.429 [*]	.503 [*]	,309	,000
	N	0,00 0	,222	1,00 0	0,00 0	,119	,119	,222	1,00 0	,110	,119	0,00 0	,663	,023	,006	,110	1,00 0
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _21	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	1.00 0	,238	,000	1.00 0	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1.00 0	,086	.429 [*]	.503 [*]	,309	,000
	N	0,00 0	,222	1,00 0	0,00 0	,119	,119	,222	1,00 0	,110	,119	0,00 0	,663	,023	,006	,110	1,00 0
		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Item _22	Pears on Correl ation	,000	- ,365	1.00 0	,000	- ,138	- ,138	- ,365	1.00 0	- ,266	- ,138	,000	.684 [*]	- ,183	.248	- ,266	.825 [*]

Item _23	Sig. (2- tailed) N	1,00 0	,056	0,00 0	1,00 0	,485	,485	,056	0,00 0	,171	,485	1,00 0	,000	,352	,204	,171	,000
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,486 [*]	- ,044	,073	,486 [*]	,013	,013	- ,044	,073	,345	,013	,486 [*]	,125	,132	,759 [*]	,345	,242
Item _24	Sig. (2- tailed) N	,009	,823	,714	,009	,946	,946	,823	,714	,072	,946	,009	,525	,502	,000	,072	,215
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,132	- ,397 [*]	,750 [*]	,132	- ,173	- ,173	- ,397 [*]	,750 [*]	- ,146	- ,173	,132	,764 [*]	- ,044	,386 [*]	- ,146	,580 [*]
Item _25	Sig. (2- tailed) N	,502	,036	,000	,502	,379	,379	,036	,000	,458	,379	,502	,000	,823	,042	,458	,001
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1,00 0	,238	,000	1,00 0	,302	,302	,238	,000	,309	,302	1,00 0	,086	,429 [*]	,503 [*]	,309	,000
Skor _Tot al	Sig. (2- tailed) N	0,00 0	,222	1,00 0	0,00 0	,119	,119	,222	1,00 0	,110	,119	0,00 0	,663	,023	,006	,110	1,00 0
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,806 [*]	,388 [*]	,333	,806 [*]	,466 [*]	,466 [*]	,388 [*]	,333	,492 [*]	,466 [*]	,806 [*]	,367	,653 [*]	,628 [*]	,492 [*]	,319
	Sig. (2- tailed) N	,000	,042	,084	,000	,012	,012	,042	,084	,008	,012	,000	,055	,000	,000	,008	,098
	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Dokumentasi Hasil Observasi



Gambar I : SMA YKPP Pendopo tampak dari depan



Gambar II : Ruang sekolah SMA YKPP tampak dari kanan



Gambar III : SMA YKPP tampak dari belakang



Gambar IV : Dialog bersama guru pendidikan agama islam bpk Semar S.Pdi (kiri), wawancara bersama salah satu siswa kelas XI (kanan)



Gambar V : Teras ruangan kelas SMA YKPP pendopo sebelah barat



Gambar VI : Teras ruang kelas SMA YKPP tampak dari Timur



Gambar VII : Ruang kelas XIa SMA YKPP Pendopo



Gambar VIII : Ruang kelas XIa SMA YKPP Pendopo



Gambar IX : Kantin sekolah terletak 20m dri ruang kelas



Gambar IX : Tampak beberapa siswa sedang jajan dikantin ketika jam istirahat